



**TABUHAN KARAWITAN
CARA NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

KENDANG

(KENDHANG SATUNGGAL - KENDHANG KALIH)



Direktorat
Budayaan

27

Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
1992

TABUHAN KARAWITAN
CARA NGAYOGYAKARTA HADININGRAT
KENDANG

(KENDHANG SATUNGGAL - KENDHANG KALIH)



786.0027
SUP
K



PERPUSTAKAAN KEBUDAYAAN DITJEN KEBUDAYAAN	
NO. TERIMA	26-01-00
NO. CATAT	26-01-00
NO. INDEK	1593/00
NO. CLASS	
KOPI KE :	1

Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
1992

TIM PENYUSUN BUKU

- Penanggung jawab : Drs. Suprpto
Kepala Taman Budaya
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Nara sumber/ Tim ahli : RM. Dinusatama, BA
Drs. N. Supardjan
Drs. Djoko Waluyo Wp SH
Ki Wirjah Sastrowirjono
R. Riyo Endrodipuro
RM. Palensuwondo NK
RM. Suyamto
RM. Sudarsono SST
Ki Suhardjo Rahman
Redjomuljo, BA
- Persidangan : Drs. Sukisno
Penyunting : Drs. Suprpto
Drs. Teguh Suwarto
Drs. Sukisno
Dra. Ratna Indriani SU
- Foto : Lukito
Desain sampul : Drs. Teguh Suwarto

KATA PENGANTAR

Dengan terbitnya buku Tabuhan Karawitan cara Yogyakarta " KENDHANG " ini, maka sudah empat buku tentang tabuhan karawitan cara Yogyakarta yang diterbitkan oleh Taman Budaya propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tiga buku sebelumnya ialah BONANG, TABUH SATU dan KEM-PUL-GONG-KETHUK-KENONG-KEMPYANG.

Upaya menerbitkan buku ini, merupakan usaha Taman Budaya propinsi daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka inventarisasi dan sekaligus menyebarkan Seni Karawitan melalui pemantapan cara tabuhannya. Sebagaimana diketahui bahwa Seni Karawitan Yogyakarta mempunyai " gaya " sendiri dan " gaya " ini menurut para pakar dan empu antara lain karena mempunyai cara tabuhan tersendiri pula. Oleh karena itu, dengan mengumpulkan beberapa pakar dan empu yang kami anggap memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang karawitan, melalui serangkaian sarasehan yang panjang, dilakukan pemantapan tabuhan dari instrumen-instrumen karawitan yang terdapat dalam unit (pangkon), untuk kemudian kami terbitkan. Untuk kali ini adalah instrumen KENDANG.

Adapun para ahli atau empu yang menyusun buku " Kendhang " tersebut adalah :

1. RM. Dinusatama, BA
2. Drs. N. Supardjan
3. Ki. Wiryah Sastrowiryo
4. Ki. Suhardjarachman
5. RM. Palen Suwondo NK
6. Drs. Joko Waluyo WP, SH
7. R. Riyo Endrodipuro
8. R. B. Sudarsono SST
9. RM. Suyamto
10. Redjomulyo, BA

Mudah-mudahan dengan terbitnya buku ini akan dapat bermanfaat baik sebagai pegangan dalam belajar memainkan khususnya instrumen Kendang, maupun sebagai ilmu pengetahuan.

Sudah barang tentu buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk ini segala sumbangan bagi penyempurnaannya sangat diharapkan, baik khusus buku ini, maupun untuk penyusunan buku-buku berikutnya.

Yogyakarta, September 1992
Kepala Taman Budaya
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



DRS. SUPRAPTO
NIP. 130520351

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KENDANGAN GAYA YOGYAKARTA	21

BAB I PENDAHULUAN

Kendang adalah salah satu *ricikan* gamelan dalam satu perangkat gamelan. Dilihat dari cara memainkannya termasuk jenis *ricikan kebukan*, karena dimainkan dengan cara *dikebuk*. Dari segi akustika, kendang termasuk *ricikan membranofon*, karena sumber suara atau sumber bunyinya berasal dari kulit yang direntangkan.

A. BAHAN DAN BAGIAN-BAGIAN RICIKAN KENDANG

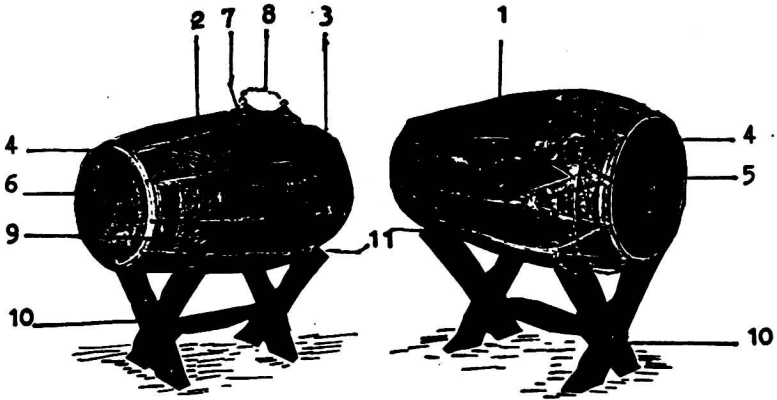
Ricikan kendang dibuat dari kayu dan kulit binatang dengan alat perlengkapan berupa *janget* atau *ulur-ulur*, semacam tali yang dibuat dari kulit kerbau atau lembu yang sudah kering, digunakan sebagai alat peregang *watangan/tebokan* kanan dan kiri. *Suh, alen-alen* atau *jejed* dibuat dari anyaman rotan berfungsi sebagai alat pengendur dan penegang *janget* agar kendang dapat diatur kendur dan kencangnya. *Manggisan/ceplok* semacam belahan buah manggis dibuat dari kuningan sebagai penutup dan penghias tali peninjing kendang, tali peninjing kendang sering berupa rantai kecil atau *pluntur* yang dianyam disebut *klanthe*.

Kayu yang terbaik untuk bahan kendang adalah jenis kayu nangka yang sudah tua, sedang jenis kayu yang lain dapat menggunakan kayu munggur, mangga atau glugu. Kayu yang telah dibentuk menjadi kendang namanya *klowongan* atau *urung*. Bentuk *klowongan* atau *urung* ini semacam bentuk silinder yang kedua penampang sisinya tidak sama. Ada kalanya *klowongan* atau *urung* kendang ini dihiasi dengan ukiran berbentuk *tumpal* atau *modangan* yang disebut *tlancangan*.

Tebokan adalah kulit kerbau/lembu yang telah diberi bingkai bulat yang satu besar dan yang lain kecil. Bulatan bingkai ini dibuat dari bambu yang telah di buat pipih dan diberi lilitan rotan tipis disebut *wengku*. Bulatan *tebokan* dari kulit kerbau/lembu tersebut berbentuk bulat besar dan kecil, keduanya menutup penampang kanan dan kiri dari *klowongan* dan diregangkan oleh *janget* dan *suh*. *Tebokan* yang besar disebut *tebokan bem* menutup penampang kendang yang besar, adapun *tebokan* yang kecil disebut *tebokan kempyang* menutup penampang kendang yang kecil.

Di dalam lubang *klowongan* atau *urung* terdapat bagian yang disebut *rau* sebagai alat peredam suara sehingga suara kendang menjadi bening. *Rau* ini hanya terdapat pada penampang atau mulut *klowongan* atau *urung* yang besar saja.

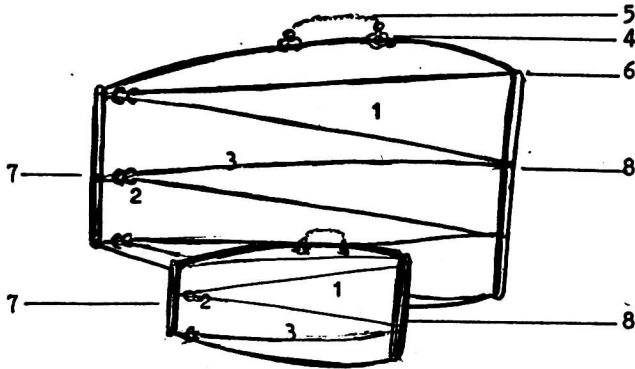
Tempat untuk meletakkan *ricikan* kendang dibuat *plangkan* atau *bancik* atau *ploncon* yang disebut *tlapan* atau *sangga buwana*. *Tlapan* ini biasanya berbentuk *dhaplangan* dan ada juga yang berbentuk *ukel tumpuk*. Pada bagian atas direntangkan kulit atau karet atau bahan lainnya agar suara kendang menjadi bening.



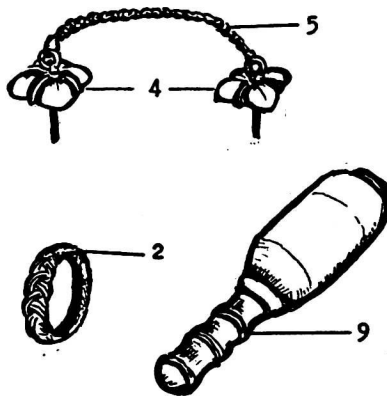
Gambar kendang

Keterangan :

1. *Urung/ klowongan*
2. *Janget/ ulur-ulur*
3. *Suh/ alen-alen/ jejed*
4. *Wengku*
5. *Tebokan besar atau tebokan bem*
6. *Tebokan kecil atau tebokan kempyang*
7. *Manggisan/ ceplok*
8. *Klanthe*
9. *Tlanapan*
10. *Plangkan/ bancik/ ploncon/ tlapakan/ sangga buwana*
11. *Kulit atau karet yang direntangkan pada bagian atas tlapakan/ sangga buwana.*

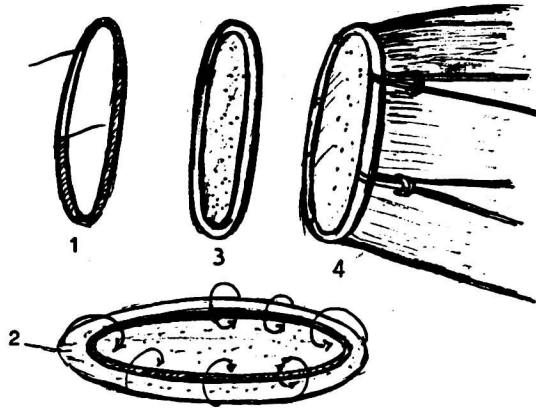


Gambar Kendang Ageng dan Kendang Ketipung serta bagian-bagiannya



Keterangan :

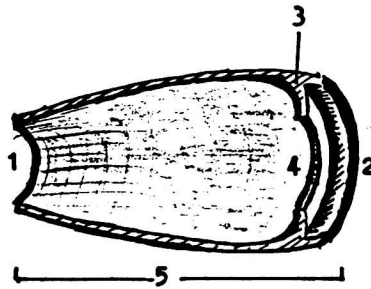
1. *Urung*
2. *Suh*
3. *Janget*
4. *Manggisan*
5. *Klanthe*
6. *Wengku*
7. *Tebokan Kempyang*
8. *Tebokan Bem*
9. *Compala* dibuat dari kayu untuk menyetel (*nyentak*) kendhang, dengan cara memukulkan pada bagian *wengku*.



Gambar calon *tebokan* kendhang

Keterangan :

1. Bingkai berbentuk lingkaran dibuat dari bambu yang dililit rotan tipis.
2. Kulit binatang setelah direndam direntangkan dibawah bingkai, bagian tepi dijepitkan ke bawah bingkai sehingga membalut bingkai.
3. Calon *tebokan* berbentuk seperti *tambora*.
4. *Tebokan* dipasang menutup mulut *urung* besar dan kecil.



Gambar Penampang bagian dalam *urung* kendhang

Keterangan :

1. Mulut *urung tebokan* kecil
2. Mulut *urung tebokan* besar
3. Kedudukan rau di dalam penampang/mulut *urung tebokan* besar
4. Garis tengah/*klowangan* pada rau
5. Panjang *urung* kendhang

B. BENTUK, MACAM DAN UKURAN RICIKAN KENDHANG

Berdasarkan bentuk, macam dan ukurannya, ricikan kendhang dapat dibagi menjadi :

1. Kendhang bem atau kendhang gending atau kendhang ageng bentuknya besar,
2. Kendhang batangan atau gembyakan, bentuknya mirip kendhang ageng, tetapi ukurannya lebih kecil.
3. Kendhang *penunthung*, bentuknya seperti kendhang batangan, ukurannya lebih kecil.
4. Kendhang ketipung, merupakan Kendhang yang terkecil diantara ketiga Kendhang yang telah disebutkan di atas.

**TABEL PERBANDINGAN UKURAN BAGIAN-BAGIAN
KENDHANG MENURUT MACAMNYA *)
(dalam cm)**

No.	Macam Kendang	Garis tengah Tebokan		Panjang Urung	Rau	
		Kecil	Besar		Dari sisi tebok an be- sar	Garis tengah klo- wongan
1.	Kendang Ageng	29	34	78	6	23
2.	Kendang Batangan	22	25	69	3,5	17
3.	Kendang Penunthung	17	20	54	3	15
4.	Kendang Ketipung	16	18	50	2,5	12

*) Sumber : Penelitian, pengamatan dan wawancara dengan mBok Partosuwito (Parto Dermo) dan pembuat Kendhang di Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul, pada tanggal 22 Agustus 1992, diizinkan dikutip.

C. FUNGSI DAN TUGAS KENDHANG DALAM GENDING

Kendhang berfungsi sebagai Pamurba Irama, artinya semua pergantian irama dalam penyajian suatu gending, diatur oleh Kendhang. Di samping itu Kendhang juga mengatur cepat dan lambat jalannya Laya, Napas atau Pambega sehingga nampak adanya rasa greget dalam suatu gending. Dengan demikian jalannya Laya sedikit banyak dapat menunjukkan watak dari sebuah gending.

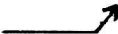

D. IRAMA

Untuk mengukur cepat lambatnya Laya yang terkait dengan perubahan irama dalam gending, digunakan pedoman tabuhan ricikan gambang atau dapat juga tabuhan ricikan bonang penerus.

Macam-macam irama berdasarkan sabetan :

1. Irama yang paling cepat, setiap satu kali tabuhan saron berisi satu kali tabuhan gambang (1/1) sering disebut *Gropakan*.
2. Irama *Seseg* atau irama satu, setiap satu kali tabuhan saron berisi dua kali tabuhan gambang (1/2).
3. Irama Tanggung atau irama satu agak lambat, setiap satu kali tabuhan saron berisi empat kali tabuhan gambang (1/4).
4. Irama *Dados* atau irama dua, setiap satu kali tabuhan saron berisi delapan kali tabuhan gambang (1/8).
5. Irama *Wiled* atau irama tiga, setiap satu kali tabuhan saron berisi enam belas kali tabuhan gambang (1/16)
6. Irama *Wiled Rangkep* atau irama empat, setiap satu kali tabuhan saron berisi tiga puluh dua kali tabuhan gambang (1/32).

Tanda jalannya irama atau laya adalah sebagai berikut :

1. Tanda panah melengkung ke atas  berarti tanda mulai cepat, dahulu disebut *nduduk seseg*.
2. Tanda panah melengkung ke bawah  berarti tanda mulai lambat atau pelan atau *antal*, dahulu disebut *nduduk kendho*.

E. MACAM DAN NAMA KENDHANG

Di dalam karawitan gaya yogyakarta pada dasarnya memiliki macam kendhangan baku, yaitu : kendhang kalih dan kendhang setunggal. Adapun yang dimaksud kendhangan kendhang kalih adalah kendhangan dengan menggunakan dua buah kendhang yakni kendhang ketipung dan kendhang ageng. Sedangkan kendang setunggal yaitu kendhang ageng saja.

1. Macam-macam Kendhangan Kendhang Kalih
 - a. Kendhangan Lancaran
 - b. Kendhangan Bubaran
 - c. Kendhangan Ketawangan
 - d. Kendhangan Ladrangan
 - e. Kendhangan Ladrangan gang saran

- f. Kendhangan Ladrangan Raja
- g. Kendhangan Ladrangan Sabrangan
- h. Kendhangan Lala Gandrung-gandrung
- i. Kendhangan Gandrung-gandrung
- J. Kendhangan Pakurmatan, terdiri dari : Munggang, Nala Ganjur, dan Kodhok Ngorek.

Untuk Kendhangan Ladrang Gangsaran dan Ladrang Sabrangan, kendhang *kalih* yang digunakan adalah kendhang ketipung dan bedug sebagai pengganti kendhang *ageng*.

Di samping itu ada kendhangan Ladrang Gangsaran khusus atau *pamijen* untuk gending Bima Kurda.

2. Macam-macam Kendhang Satunggal

- a. Kendhangan kendhang satunggal untuk jenis gending alit :
 - 1) Kendhangan Ketawang untuk laras slendro dan pelog
 - 2) Kendhangan Ladrangan untuk laras slendro dan pelog
 - 3) Kendhangan Pinatut untuk Ayak-ayak

Di samping itu ada kendangan ladrangan khusus atau pamijen seperti : kendangan Ladrang Sekar, Ladrang Raraciblon, Ladrang Jangkrik Genggong, dan Ladrang Dhempel.

- b. Kendhangan kendhang satunggal untuk gending tengahan dan gending ageng :
 - 1) Kendhangan Lala atau Lahela untuk gending ketuk *kalih kerep*, dua kenong gong. Kendhangan ini untuk laras slendro dan pelog.
 - 2) Kendhangan Candra untuk gending ketuk *kalih kerep dhawah* ketuk *sekawan*, empat kenong gong, untuk laras slendro.
 - 3) Kendhangan Sarayuda untuk gending ketuk *kalih kerep dhawah* ketuk *sekawan*, empat kenong gong, untuk laras pelog.
 - 4) Kendhangan Majemuk untuk gending ketuk *kalih kerep dhawah* ketuk *sekawan*, lima kenong gong. Kendhang ini ada dua macam, yaitu untuk laras slendro dan laras pelog.
 - 5) Kendhangan Jangga untuk gending ketuk *sekawan kerep dhawah* ketuk *wolu*, empat kenong gong, untuk laras slendro.
 - 6) Kendhangan Semang *Alit* untuk gending ketuk *sekawan kerep*

- dhawah* ketuk *wolu*, empat kenong gong, untuk laras pelog.
- 7) Kendhangan Semang *Ageng* untuk gending ketuk *wolu kerep dhawah* ketuk *nembelas*, empat kenong gong, untuk laras pelog.
- 8) Kendhangan Mawur untuk gending ketuk *sekawan arang dhawah* ketuk *wolu*, empat kenong gong, untuk laras slendro dan pelog.

Jenis kendhangan kendhang *satunggal* pada umumnya menggunakan nama gending seperti : gending Lahela, gending Candra, gending Sarayuda, gending Jangga, gending Semang, dan gending Mawur.

Di samping itu masih ada jenis kendhangan kendhang *satunggal* khusus atau *pemijen* seperti kendhangan Mawur Tungkakan, khusus untuk gending Glendeng, Slebrak, dan Klenthung; kendhangan Barong Sekepek untuk gending Cengbarong; dan kendhangan Badholan untuk gending Carangantung.

Dalam pelaksanaan Kendhang satunggal ini dibarengi *dhudhungan* dengan menggunakan kendhang *penunthung*, dapat juga menggunakan kendhang ketipung.

F. SIMBOL ATAU TANDA-TANDA SUARA KENDHANG

Di dalam proses belajar mengajar kendhang, diperlukan simbol suara kendhang yang berupa tanda-tanda tertentu sebagai simbol suara kendhang. Di bawah ini dituliskan beberapa simbol atau tanda suara kendhang yang pernah dan masih digunakan di lingkungan masyarakat karawitan, sebagai berikut :

Suara Kendang	Macam - macam simbol atau tanda suara					
	a	b	c	d	e	f
Ket	o	o	o	:	!	k
Tong	ʻ	,	,	\$	o	T
Thung/Dhung	/	o/T	0	&	p	D
Tak	F	t	t	£	t	F
Dhang	9	D	L	X	b	B

Simbol atau tanda-tanda suara kendhang tersebut di atas dapat digunakan sesuai yang dikehendaki, atau mungkin masih banyak simbol lainnya. Banyaknya simbol atau tanda-tanda suara kendhang yang berbeda-beda itu tidak perlu dipermasalahkan, selanjutnya terserah kepada para pemakainya.

G. BEKAL SEORANG PENGENDHANG

Agar dapat memainkan kendhang dengan baik, seorang pengendhang seyogyanya mempunyai beberapa bekal, antara lain :

1. Mengetahui garap gending
2. Mengetahui bentuk gending
3. Mengetahui garap vokal termasuk sindenan
4. Mengetahui sekar-sekar
5. Mengetahui watak/karakter gending, misalnya : ruruh, gagah, sigrak, susah, prenes, dan sebagainya.
6. Mengetahui gerak tari, wayang kulit, wayang golek, dan lain-lainnya.

H. CARA MENYUARAKAN SUARA KENDHANG

Suara kendhang ada bermacam-macam yaitu suara-suara pokok dan campuran. Suara pokok meliputi suara-suara: KET, TONG, THUNG atau DHUNG, TAK, DHANG, dan DHET. Sedangkan suara campuran antara lain : TLANG/TRANG, DLANG, TLONG, DLONG, PLAK, DLAK, dan mungkin masih ada lagi.

Suara KET,

pada umumnya dimainkan dengan menggunakan jari ditabuhkan pada bagian tengah *tebokan bem* atau *tebokan besar* sedikit ditekan.

Suara TONG,

pada umumnya dimainkan dengan satu atau dua jari yang ditabuhkan pada tepi atas *tebokan kempyang*.

Suara THUNG,

pada umumnya dimainkan dengan kendhang ketipung menggunakan jari yang ditabuhkan pada *tebokan besar* pada bagian bawah.

Suara DHUNG,

pada umumnya dimainkan dengan kendhang *ageng* menggunakan jari, ditabuhkan pada *tebokan besar* bagian tengah.

Suara TAK,

pada umumnya dimainkan dengan tiga atau empat jari tengah ditabuhkan pada tengah *tebokan kempyang* atau *tebokan kecil*, sedangkan pada *tebokan bem* atau *tebokan besar* ditekan.

Suara DHANG,

pada umumnya dimainkan pada *tebokan bem* pada kendhang *ageng* dengan menggunakan empat jari, yaitu : telunjuk, tengah, manis dan kelingking tepat pada *tebokan* besar bagian bawah agak ke samping.

Suara DHET,

pada umumnya dimainkan dengan empat jari pada *tebokan bem* kendhang *ageng* dan ditekan.

Suara-suara campuran, antara lain meliputi :

Suara TLANG/TRANG,

merupakan kombinasi atau campuran suara TUNG atau DHUNG ditabuh bersama dengan suara TAK, dengan menggunakan kendhang ketipung.

Suara DLANG , menggunakan suara campuran suara TAK pada kendhang ketipung ditabuh bersama dengan suara DHANG pada kendhang *ageng*.

Suara DLONG/TLONG,

dimainkan dengan mengkombinasikan suara TONG pada kendhang ketipung dan DHANG pada kendhang *ageng*.

Suara PLAK,

adalah campuran suara KET dan TAK pada kendhang ketipung, menabuhnya ditekan.

Suara DLAK,

suara kombinasi atau campuran suara DHET pada kendhang *ageng* menabuhnya ditekan dengan suara TAK pada kendhang *ageng* atau kendhang ketipung.

Oleh karena masing-masing pemain kendhang memiliki kebiasaan sendiri-sendiri, maka yang telah diutarakan di atas baru merupakan *ancer-ancer* dasar. Sedangkan untuk suara-suara kendhang terutama untuk jenis kendhang kalih mungkin masih ada yang perlu ditambahkan.

I. BEBERAPA PENGERTIAN ATAU ISTILAH

Agar tidak terjadi kerancuan atau salah pengertian yang dimaksud dalam proses belajar mengajar kendhang, maka perlu dimengerti tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan fungsi kendhang sebagai Pamurba Irama, sebagai berikut :

Gending ini hanya menggunakan satu nada dan tanpa tabuhan ketuk.

b. Bentuk gending LANCARAN

Buka :

	•		•
	•		•
	•		⊙
// +	•	+	⤿
+	⤿	+	⤿
+	⤿	+	⤿
+	⤿	+	⊙ //

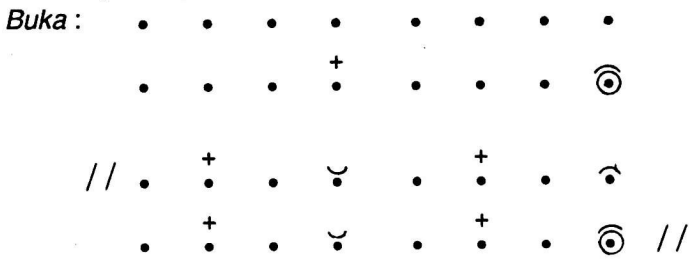
Bentuk tabuhan ketuk pada sela-sela jatuhnya sabetan balungan .

c. Bentuk gending BUBARAN

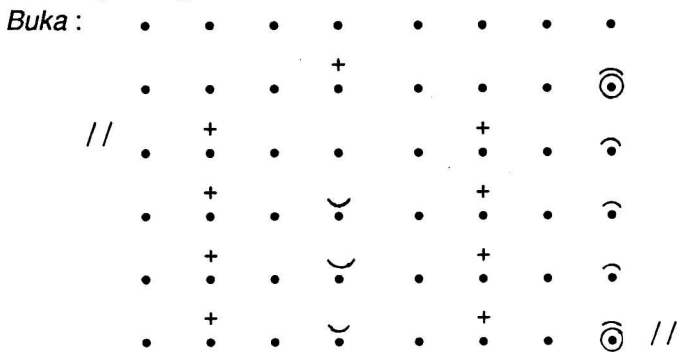
Buka :

	•	•	•
	•	•	•
	•	•	•
	•	•	⊙
// +	•	+	⤿
+	•	+	⤿
+	•	+	⤿
+	•	+	⊙ //

d. Bentuk gending KETAWANG



e. Bentuk gending LADRANGAN



f. Bentuk gending PANGURMATAN

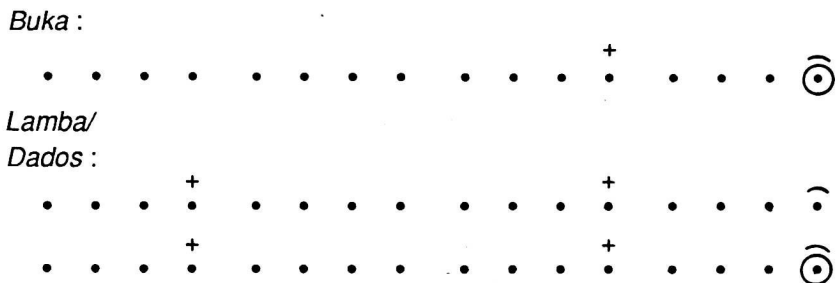
(gending Munggang , Nala Ganjur, dan Kodhok Ngorek)



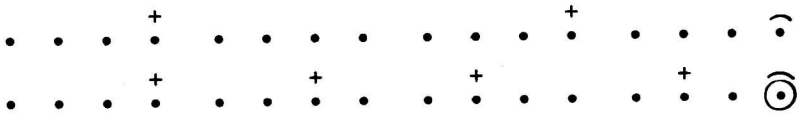
Bentuk gending ini tanpa ketuk dan tanpa kempul

2. Jenis Gending-gending Tengahan

a. Bentuk Gendingketuk *kalih kerep*, dua kenong gong, kendhangan Lahela atau Lahela Gandrung-gandrung



Pangkat Ndhawah :



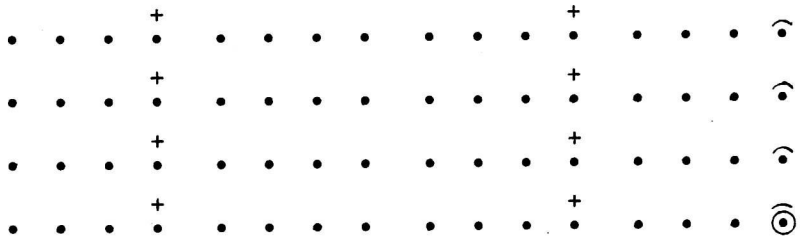
b. Bentuk Gending ketuk *kalih kerep dhawah ketuk sekawan*, empat kenong gong, kendhangan Candra atau Sarayuda.

Buka :

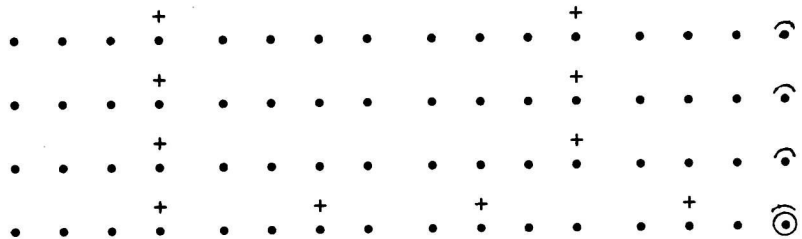


Lamba/

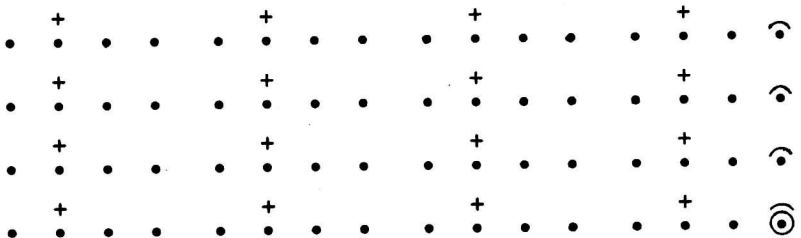
Dados :



Pangkat ndhawah :



Ndhawah ketuk sekawan :





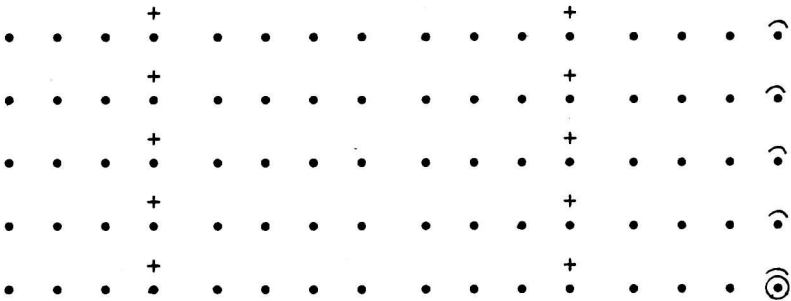
c. Bentuk Gending ketuk *kalih kerep dhawah ketuk sekawan*,
lima kenong gong, kendhangan Majemuk

Buka :

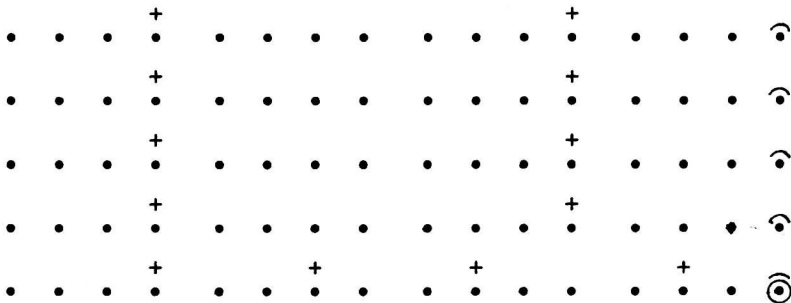


Lamba /

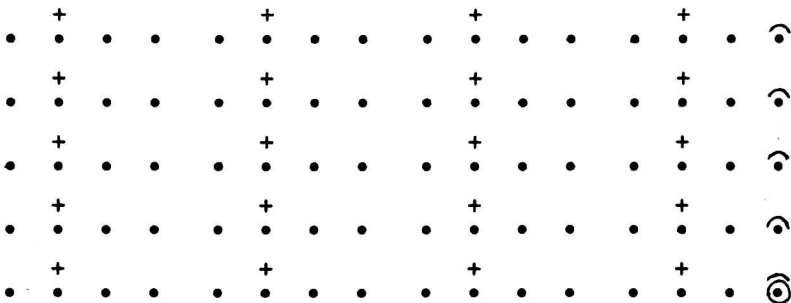
Dados :



Pangkat ndhawah :



Ndhawak ketuk *sekawan*:

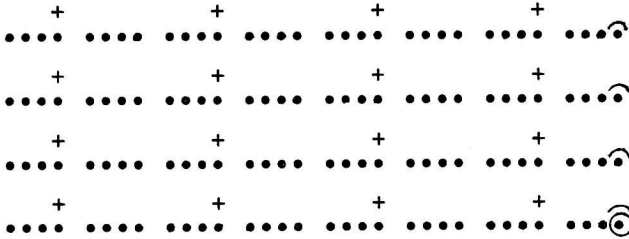


d. Bentuk gending ketuk *sekawan kerep dhawah* ketuk *wolu*, empat kenong gong, kendhangan Jangga atau Semang Alit

Buka :



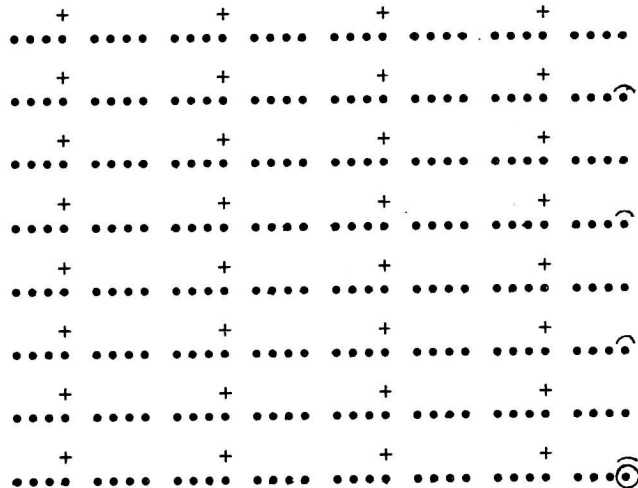
Lambal Dados :



Pangkat *ndhawah* : melaksanakannya sesudah kenong ketiga



Ndhawah ketuk *wolu* :



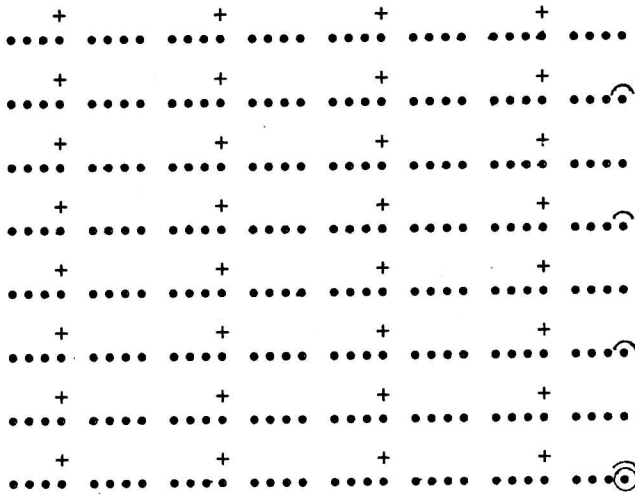
3. *Jenis Gending-gending Ageng*

- a. Bentuk Gending ketuk *wolu kerep dhawah ketuk nembelas*, empat kenong gong, kendhang Semang *Ageng*

Buka :



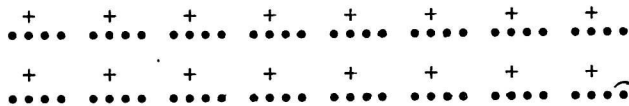
Lamba/Dados :



Pangkat *ndhawah*: Sesudah kenong ketiga



Ndhawah ketuk nembelas :



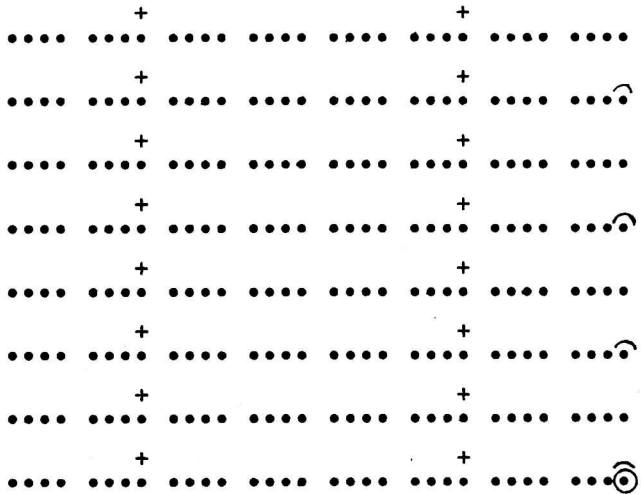
Pelaksanaan 4 x kenong, Kenong yang keempat bersamaan dengan bunyi gong.

- b. Bentuk Gending ketuk *sekawan arang dhawah* ketuk *wolu*, empat kenong gong, kendhangan Mawur.

Buka :



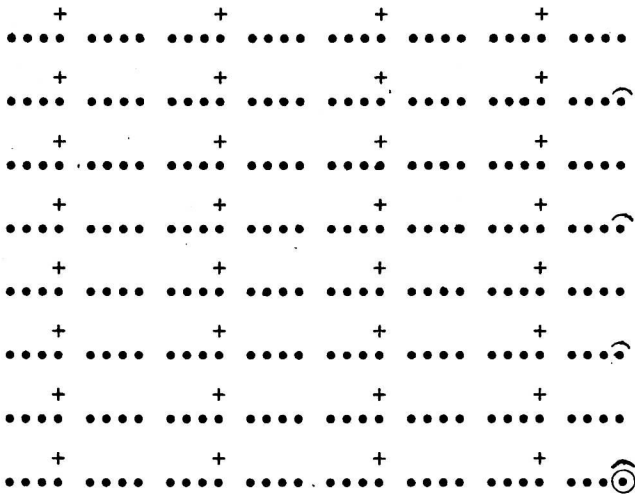
Lamba/Dados :



Pangkat ndhawah : dimulai sesudah kenong ketiga. Pada wiledan/bagian *Pangkat ndhawah* ini terjadi perubahan bentuk/kerangka gending, yaitu: tiga kenong adalah ketuk *sekawan arang*, satu kenong selanjutnya sampai dengan gong menjadi ketuk *sekawan kerep*.



Ndhawah ketuk wolu :



Catatan:

1) Tanda titilaras/simbul:

+ = ketuk, ^ = kenong, v = kempul

(•) = gong suwukan, (⊙) gong besar

2) Untuk jenis gending-gending *Tengahan* dan gending-gending *Ageng*, tidak menggunakan tabuhan kempul.

Pada *wiledan pangkat ndhawah* terdapat tabuhan *ketuk salah*an (pada saat menjelang gong).

BAB II

KENDANGAN GAYA YOGYAKARTA

A. Kendangan Kendang Kalih

1. Kendhangan Lancaran

Buka :	• • • tak • thung •	• • • tak • thung •	• • • thung • thung •	• • • dhang • thung ⓐ
A //	thung + • thung + • thung + • thung + • thung + •	tak 5 dhang Ⓟ dhang Ⓟ dhang Ⓟ dhang Ⓟ	thung + • thung + • thung + • thung + •	thung ⓐ thung ⓑ thung ⓑ thung ⓑ (3) // A
Suwuk.	thung + • thung + • dhang + • • + • •	tak 5 dhang Ⓟ thung Ⓟ thung Ⓟ thung Ⓟ	thung + • thung + • • + • thung + •	tak ⓐ tak ⓑ dhang ⓑ • ⓐ

2. Kendhangan Bubaran

Buka :

•	7	7	7
5	6	7	2
tak	tak	thung	dhang
2	7	6	5
thung	thung	thung dhang	⑤
5	5	5	

A //

thung	thung	thung dhang	•	} x2
+		+	(2)	
6	5	3	•	
thung	thung	thung dhang	(2)	
+	5	+	• thung	
6	3	3	(3)	
thung	thung	thung dhang	• tak	
+	3	+	(2)	
3	3	2		
dhang thung	dhang	thung dhang		
+	5	+		
6		3	(2) // B	

B //

thung dhang	• tak	thung dhang	• tak	} x2
+		+	(7)	
7	5	6	• tak	
thung dhang	• tak	thung dhang	(2)	
+	6	+	• thung	
5	6	7	(5)	
thung dhang	• tak	thung dhang	•	
+	7	+	0	
2	7	6		
dhang thung	dhang	thung dhang		
+	7	+		
6		6	// B	

Peralihan akan Suwuk.

C1	thung	thung	thung dhang	•
	+		+	
	6	5	3	2
	thung	thung	thung dhang	•
	+	5	+	
	6		3	2
	thung	thung	thung dhang	• thung
	+	3	+	
	3		2	3
	dhang thung	dhang	tak thung	dhang
	+	5	+	
	6		3	(2)

Suwuk

tak thung	thung	thung	dhang
+		+	
7	5	6	7
tak thung	thung dhang	tak thung	dhang
+	6	+	
5		7	2
thung dhang	tak thung	tak thung	tak dhang
+	7	+	
2		6	5
thung	dhang	thung thung	•
+	7	+	
6		6	5

Peralihan ke Irama II. (Irama Lambat)

c 2 • thung • thung • thung dhang •
 +
 6 5 3 • ②
 • thung • thung • thung dhang •
 +
 6 5 3 • ②
 • thung • thung • thung dhang •
 +
 3 3 2 • ③
 thung dhang thung dhang • tak thung dhang
 • +
 6 5 3 • ②
 +
 d • tak thung thung • thung • dhang
 +
 • 6 • 5 • 3 • 2
 • tak thung thung dhang ket tak thung dhang
 +
 • 6 • 5 • 3 • 2
 ket tak thung dhang tak thung thung dhang thung
 +
 • 3 • 3 • 2 • 3
 tak thung ket tak thung dhang thung ket tak thung dhang tak thung
 +
 • 6 • 5 • 3 • 2

Dados Irama : II

e ket tak thung dhang tak thung ket tak thung dhang tak
 +
 • 7 • 5 • 6 • 7
 thung thung dhang thung dhang ket tak thung dhang
 +
 5 • 6 • 7 • 2
 ket tak thung dhang tak thung thung dhang thung
 +
 • 2 • 7 • 6 • 5
 tak thung ket tak thung dhang thung ket tak thung dhang tak thung
 +
 • 6 • 7 • 6 • 5

Kembali Ke Irama : I (Iramanya maju-maju terus seseg)

f //	<u>ket tak</u>	thung	dhang	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	tak
		+		5		+		(7)
		7				6		
	thung	thung	dhang	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang
		+		6		+		• (2)
		5		tak	thung	thung	dhang	tak
	<u>ket tak</u>	thung	dhang	tak	thung	thung	dhang	tak
		+		7		+		(5)
		2		dhang	•	6		•
	thung	dhang	thung	dhang	•	thung	dhang	•
		+		7		+		(5)
		6				6		(5)

3. kendhangan Ketawang
Irama satu

Buka :	6	1	2	3	•	2	•	1
dari Bn.	tak	tak	thung	dhang	•	tak	thung	dhang
	3	3	1	2	6	6	6	(6)
	•	tak	thung	dhang	•	tak	thung	•
	-	+	-	3	-	+	-	(1)
	5	2	5		5	2	5	
	thung	dhang	•	tak	thung	thung	thung	dhang
	5	3	5	2	5	1	5	6

Suwuk.

<u>tak tak</u> - 5	<u>tak dhang</u> + 2	<u>thungtakthung</u> - 5	dhang 3	thung - 5	<u>tak tak</u> + 2	thung - 5	<u>tak tak</u> 1
dhang - 5	thung + 3	<u>tak tak</u> - 5	dhang 2	<u>tak tak</u> - 5	thung + 1	<u>thung thung</u> - 5	• 6

Peralihan dari Irama satu ke Irama dua.

•	tak	thung	dhang	•	tak	thung	•
-	+	-	3	-	+	-	1
5	2	5	<u>tak thung</u>	5	3	5	thung
thung	dhang	•	thung	thung	thung	thung	dhang
-	+	-	2	-	+	-	6
5	2	5	thung	5	2	5	<u>tak thung</u>
•	tak	thung	dhang	•	tak	thung	•
-	+	-	3	-	+	-	1
5	2	5	<u>tak thung</u>	5	2	5	thung
<u>thung thung</u>	dhang	•	thung	thung	<u>thung dhang</u>	<u>ketak thung</u>	dhang
-	+	-	2	-	+	-	6
5	3	5	thung	5	1	5	<u>tak thung</u>

Peralihan dari Irama dua ke Irama satu

tak tak	<u>tak dhang</u>	<u>thung tak thung</u>	dhang	.	tak	thung	.
-	+	-	3	-	+	-	1
5	2	5	3	5	2	5	1
thung	dhang	.	tak	thung	thung	thung	dhang
-	+	-	2	-	+	-	6
5	3	5	2	5	1	5	6

4. Kendhangan Ladrang
Irama satu

Buka :

1	6	1	.	1	6	5	3
tak	tak	thung	dhang	tak	thung	tak	thung
5	6	5	2	3	3	3	3

Irama Seseg

A // tak	thung	tak	thung	thung	dhang	tak	thung
-	+	-			+	-	
.	5	.	2	.	5	.	3
dhang	tak	thung	thung	dhang	tak	thung	dhang
-	+	-	2	.	+	-	+
.	5	.	2	.	5	.	3
tak	thung	dhang	tak	thung	thung	dhang	thung
-	+	-	2	-	+	-	-
.	2	.	2	.	5	.	3
dhang	tak	thung	dhang	tak	thung	dhang	thung
-	+	-	6	-	+	-	3
1	2	1	6	1	5	2	3

A //

Irama tanggung

B //	<u>ket tak</u>	thung	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung
	-	+	-	-	-	+	-	-
	1	5	1	6	1	<u>5</u>	2	3
	dhang	<u>tak thung</u>	thung	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang
	-	+	-	⌢	-	+	-	-
	1	2	1	6	1	5	<u>2</u>	3
	<u>ket tak</u>	thung	dhang	tak	thung	thung	<u>ket tak</u>	thung
	-	+	-	⌢	-	+	-	-
	1	2	1	6	<u>1</u>	5	2	3
	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang	thung
	-	+	-	⌢	-	+	-	-
	5	6	5	2	5	6	5	3

//B

Suwuk

	<u>ket tak</u>	thung	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung
	-	+	-	-	-	+	-	-
	5	6	5	2	5	<u>6</u>	5	3
	dhang	<u>tak thung</u>	thung	thung	dhang	<u>tak tak</u>	thung	dhang
	-	+	-	⌢	-	+	-	-
	5	6	5	2	5	<u>6</u>	5	3
	<u>tak tak</u>	thung	dhang	<u>tak tak</u>	thung	<u>tak tak</u>	thung	<u>tak tak</u>
	-	+	-	⌢	-	+	-	-
	5	6	5	2	5	6	5	3
	dhang	thung	<u>tak tak</u>	dhang	<u>tak tak</u>	thung	<u>thung thung</u>	•
	-	+	-	⌢	-	+	-	-
	1	2	1	6	1	5	2	3

Peralihan dari Irama I ke Irama II.

B*	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	<u>thung</u>	<u>dhang</u>	<u>ket tak</u>	<u>thung</u>	<u>dhang</u>	<u>thung</u>
	-	+	-	↘	-	+	-	ⓐ
	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>2</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>3</u>
	ket tak	thung	tak thung	kettak	thung	dhang	ket tak	thung
	-	+	-	↘	-	+	-	ⓑ
	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>2</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>3</u>
	dhang	tak thung	thung	thung	dhang	ket tak	thung	dhang
Irama	-	+	-	↘	-	+	-	ⓐ
Antal	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>2</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>3</u>
Makin	ket tak	thung	dhang	tak thung	thung thung	tak thung	thung dhang	thung
antal	-	+	-	↘	-	+	-	ⓑ
Dados	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>2</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>3</u>
Im II	dhang thung	● dhang	ketak thung	dhang thung	tak dhang	thung kettak	tak dhang	thung
	-	+	-	↘	-	+	-	ⓐ
	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>1</u>	<u>6</u>	<u>1</u>	<u>5</u>	<u>2</u>	<u>3</u>

Irama. II.

atau : thung ket thung dhang thung dhang

C	<u>dhang</u>	<u>thung</u>	<u>dhang</u>	<u>thung dhang</u>	<u>ketak thung</u>	<u>dhang ketak</u>	<u>tak tak thung</u>	<u>tak thung N1</u>
	-	+	-	-	-	+	-	-
	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>1</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>2</u>
	dhang	tak thung	thung	thung	dhang	thung dhang	ketak thung	dhang thung
	-	+	-	-	-	+	-	N2
	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>1</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>2</u>
	dhang	thung tak thung	dhang	tak thung	thung thung	tak thung	thung dhang	thung N3
	-	+	-	↘	-	+	-	-
	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>1</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>5</u>
	dhang thung	● dhang	ketak thung	dhang thung	tak dhang	thung ketak	tak dhang	thung ket tak
	-	+	-	↘	-	+	-	N4
	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>1</u>	<u>6</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>2</u> → D

D ketak ketak thung ketak ketak thung dhang ketak thung dhang ketak tak tak thung tak thung

Catatan : setelah / habis N3 dapat pula sebagai berikut :

dhang thung dhang ketak thung dhang thung tak dhang thung ket thung dhang thung dhang
 3 3 1 6 3 5 3 ②

Peralihan, Kembali ke Irama I.

E ketak ketak thung ketak ketak thung dhang ketak thung dhang ketak tak tak thung tak thung
 5 3 2 1 3 5 3 2
 dhang tak thung thung thung dhang thung dhang ketak thung dhang thung
 5 3 2 1 3 5 3 2
 dhang thung tak dhang tak thung thung thung dhang thung
 6 5 6 1 6 5 3 5
 dhang ketak thung dhang tak thung dhang thung thung
 3 3 1 6 3 5 3 ②

Peralihan dari Irama II ke Irama III dimulai habis kenong 3

<u>thung</u>	<u>dhang thung</u>	dhang	•	tak	tak	<u>tak thung</u>
•	•	•	•	•	•	•
•	3	3	•	5	•	3
thung	thung	thung	•	•	thung	dhang
•	1	2	•	1	•	6
ket tak	ket tak	ket tak	•	thung thung	•	thung
•	3	2	•	•	•	3
•	•	thung dhang	•	thung	•	dhang
•	6	•	•	5	•	②
•	•	5	•	3	•	•

Irama III

F //	ket tak	ket tak	ket tak	thung	ket tak	ket tak	ket tak	thung
	•	5	•	6	•	5	•	3
	thung	ket dhang	thung	dhang	ket tak	tak	tak	thung
	•	2	•	1	•	2	•	1
	• dhang	thung	• dhang	thung	dhang	• dhang	thung	dhang
	•	3	•	5	•	6	•	5
	•	tak	tak	•	thung	dhang thung	• dhang	thung
	•	3	•	2	•	3	•	2
	dhang thung	• dhang	thung	dhang	•	tak	tak	tak thung
	•	5	•	6	•	5	•	3
	thung	thung	•	thung	ket tak	tak	tak	thung
	•	2	•	1	•	2	•	1
	dhang thung	• dhang	thung	dhang	•	tak	tak	thung
	•	3	•	5	•	6	•	5
	• thung	dhang	• dhang	thung	dhang	• dhang	thung	dhang
	•	3	•	2	•	3	•	2
	dhang thung	• dhang	thung	dhang	•	tak	tak	tak thung
	•	6	•	6	•	•	•	5
	thung	thung	•	thung	tak thung	dhang thung	dhang	tak thung
	•	3	•	5	•	6	•	1
	• dhang	thung tak	dhang thung	dhang thung	• dhang	thung	dhang thung	dhang thung
	•	3	•	2	•	6	•	5
	• dhang	thung	dhang thung	dhang	thung	dhang thung	• dhang	thung
	•	3	•	2	•	3	•	5
	• thung	• dhang	thung	dhang	•	tak	tak	tak thung
	•	3	•	3	•	5	•	3
	thung	thung	•	thung	dhang	• dhang	thung	dhang
	•	1	•	2	•	1	•	6
	ket tak	ket tak	ket tak	ket tak	ket tak	thung thung	• dhang	thung
	•	3	•	2	•	6	•	3
	• thung	dhang	thung dhang	thung	dhang	ket tak	thung	dhang
	•	6	•	5	•	3	•	2

Suwuk Ladrang Irama III dimulai dari kemp. kedua

							tak 1	Pal.2
•	tak 3	•	thung 2	•	•	•	tak 5	
•	tak 3	•	thung 2	•	•	•	tak 5	N.3
•	tak 3	•	dhang 3	•	•	•	thung 3	
•	• 1	•	tak 2	•	tak 1	•	dhang 6	Pal.3
•	• 3	•	tak 2	•	tak 6	•	thung 3	
•	• 6	•	thung 5		<u>thung</u> 3	<u>thung</u>	• 3 ②	NG. 4

Peralihan dari Irama III kembali ke Irama II dimulai habis Pal 3

•	<u>dhang</u>	thung	<u>dhang thung</u>	dhang	thung	<u>dhang thung</u>	•	dhang	thung	N3
•	3	•	•	2	•	3	•	5	5	
•	<u>thung</u>	•	<u>dhang thung</u>	dhang	•	tak	tak	tak	thung	
•	3	•	•	3	•	5	•	3	3	
	thung	•	thung	dhang	•	dhang	thung	dhang	6	Pal 3
•	1	•	•	2	•	1	•	thung	3	
•	ket	tak	ket	tak	ket	tak	tak	thung	3	
•	3	•	2	•	6	•	•	3	3	
•	tak	dhang	<u>thung</u>	<u>tak thung</u>	<u>dhang</u>	<u>thung</u>	•	dhang	3	NG 4
	6		5		3			②		

5. Kendangan Ladrang Gangsaran
 a. Untuk Gending Gangsaran

Buka dari Kendhangan :

A //	tak •	tak •	tak 2	tak •	tak 2	tak thung dhang •	(2)
	tak 2		tak 2				
	dhang 2		tak 2				
	dhang 2		tak 2				
	dhang 2		dhang (2)	//	A		

Keterangan :
 Tiga kali Suwukan
 empat Gong.

Suwuk :

tak 2	dhang 2	• dhang 2	dhang 2	atau :	tak 2	dhang 2	• 2	• 2
tak 2	tak 2	tak 2	thung		tak 2	tak dhang 2	dhang 2	(2)
dhang 2	dhang 2	dhang 2	tak (2)		dhang 2	dhang 2	dhang 2	(2)

**Perubahan Irama, akan pindah
Ke Ladrang Gangsaran**

	B	tak $\frac{2}{2}$ dhang $\frac{2}{2}$ thung $\frac{2}{2}$ tak $\frac{2}{2}$	tak $\frac{2}{2}$ tak $\frac{2}{2}$ dhang $\frac{2}{2}$ tak $\frac{2}{2}$ tak (2)
mulai Antal			
	C	tak $\frac{2}{2}$ dhang $\frac{2}{2}$ dhang $\frac{2}{2}$ <u>dhang thung</u> $\frac{2}{2}$	tak $\frac{2}{2}$ tak $\frac{2}{2}$ tak $\frac{2}{2}$ dhang $\frac{2}{2}$ dhang (2)
makin antal			
	D	tak tak $\frac{2}{2}$ dhang $\frac{2}{2}$ dhang $\frac{2}{2}$ <u>dhang thung</u> $\frac{2}{2}$	tak thung $\frac{2}{2}$ <u>tak thung</u> $\frac{2}{2}$ <u>tak thung</u> $\frac{2}{2}$ 3 dhang (6)

E	<u>thung dhang</u> 3	• thung 2	dhang 1	<u>thung dhang</u> 6
	• thung 3	dhang 2	thung 1	<u>thung dhang</u> 6
	• thung 3	dhang 2	thung 1	<u>thung dhang</u> 6
	thung dhang 5	• thung 3	dhang thung 5	dhang 6 ②

**Dados Ladrang Gangsaran
Irama Satu Seseg**

f //	thung 5	dhang 3	thung 5	dhang 2	thung 5	dhang 3	thung 5	thung 2
	dhang 5	dhang 3	thung 5	dhang 2	tak 5	thung 3	thung 5	thung 6
	dhang 1	dhang 6	thung 5	dhang 3	tak 5	thung 6	thung 5	thung 3
	dhang 6	thung 1	dhang 6	tak 5	thung 3	dhang 2	thung 3	dhang 6 ② //

Ladrang Gangsaran Irama I (sedang)

G //	<u>tak thung</u> 3	dhang 5	<u>tak thung</u> 6	dhang 3	<u>tak thung</u> 5	dhang 6	thung 1	thung 6
	<u>dhang thung</u> 3	dhang 5	thung 6	dhang 1	<u>tak thung</u> 3	thung 5	thung 2	thung 3
	<u>dhang thung</u> 5	dhang 6	thung 5	dhang 3	<u>tak thung</u> 5	thung 6	thung 5	<u>thung tak</u> 3
	<u>thung dhang</u> 6	• tak 1	<u>thung dhang</u> 3	• thung 5	<u>dhang thung</u> 3	dhang 2	<u>tak thung</u> 3	dhang 2

Irama dua

<u>Ket tak</u> •	<u>ket tak</u> 5	thung •	dhang 3	<u>ket tak</u> •	<u>Ket tak</u> 5	thung •	dhang 2
<u>ket tak</u> •	<u>ket tak</u> 5	thung •	dhang 3	<u>ket tak</u> •	thung 5	tak •	thung 2
<u>tak thung</u> •	dhang 5	thung •	dhang 3	<u>ket tak</u> •	<u>ket tak</u> 5	thung •	dhang 2
•	tak 5	thung •	dhang 3	<u>ket tak</u> •	thung 5	tak •	thung 6
<u>tak thung</u> •	dhang 1	thung •	dhang 6	<u>ket tak</u> •	<u>ket tak</u> 5	thung •	dhang 3
•	tak 5	thung •	dhang 6	<u>ket tak</u> •	thung 5	tak •	thung 3
<u>ket tak</u> •	thung 6	thung •	• 1	<u>ket tak</u> •	thung 6	dhang •	<u>ket tak</u> 5
thung •	dhang 3	thung •	dhang 2	<u>ket tak</u> •	<u>ket tak</u> 3	thung •	dhang 2

Kembali ke Irama satu

Pada H. mulai dari Gong Irama sudah mulai maju terus maju sampai kenong ke dua terus ganti .G. baris ke tiga (kenong ke tiga)

Suwuk dalam Irama satu

<u>tak thung</u> 5	dhang 3	<u>tak thung</u> 5	dhang 2	<u>tak thung</u> 5	dhang 3	thung 5	thung 6
<u>dhang thung</u> 5	dhang 3	thung 5	dhang 2	<u>tak thung</u> 5	thung 3	thung 5	thung 6
<u>dhang thung</u> 1	dhang 6	thung 5	dhang 3	thung 5	<u>tak tak</u> 6	thung 5	<u>tak tak</u> 3
dhang 6	thung 1	<u>tak tak</u> 6	dhang 5	<u>tak tak</u> 3	thung 2	<u>thung thung</u> 3	⊙ 2

Kalau akan kembali ke Gangsaran harus melalui .f.

f : thung dhang thung dhang thung dhang thung thung
5 3 5 2 5 3 5 2

dhang dhang thung dhang tak thung thung thung
5 3 5 2 5 3 5 6

Irama
cepat sekali

dhang dhang thung thung
3 2 1 6

thung dhang thung tak
3 5 3 2

↗ ↗ ↗ ↗

Gangsaran

b. Khusus untuk Gending Bima Kurda

Buka :

• • • • • tak dhang tak thung dhang thung dhang thung dhang

Dados :

tak thung dhang tak thung dhang tak thung dhang thung thung dhang
 dhang ket thung dhang thung tak thung thung thung thung dhang
 dhang ket thung dhang thung tak thung thung thung thung tak
 thung dhang • tak thung dhang ket thung dhang thung dhang tak thung dhang

Suwuk :

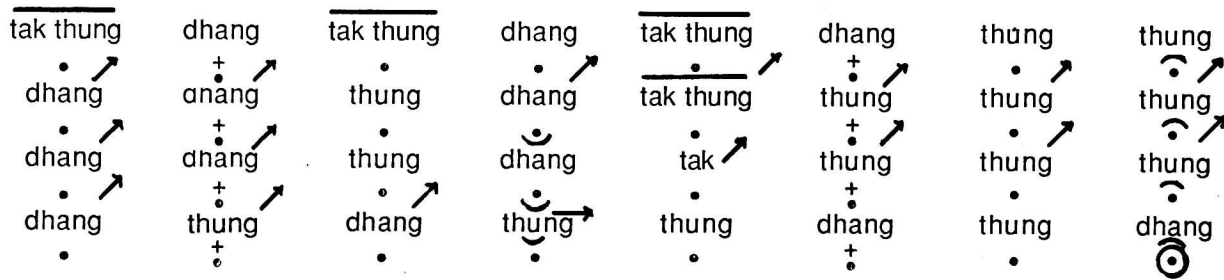
tak thung dhang tak thung dhang tak thung dhang thung thung dhang thung
 dhang dhang thung dhang tak thung thung thung thung thung
 dhang dhang thung tak tak thung tak tak thung thung tak tak
 dhang thung tak tak dhang tak tak thung thung thung thung

Kendangan suwuk pada irama sesegan, sama dengan kendangan suwuk Ladrang Gangsaran irama sesegan lainnya.

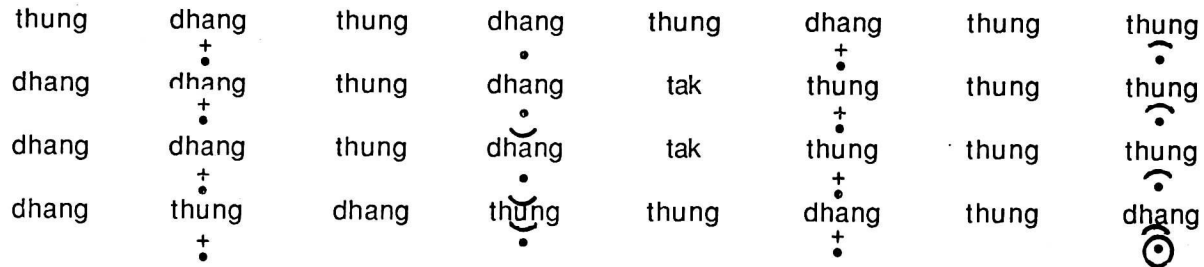
c. Kendhangan Ladrang Gangsaran Rog-rog Asem

Kendhangan ini merupakan bentuk lamba dari kendahangan ladrang Gangsaran, untuk mengiringi Beksan Lawung Gagah, juga dapat digunakan untuk Uyon-uyon

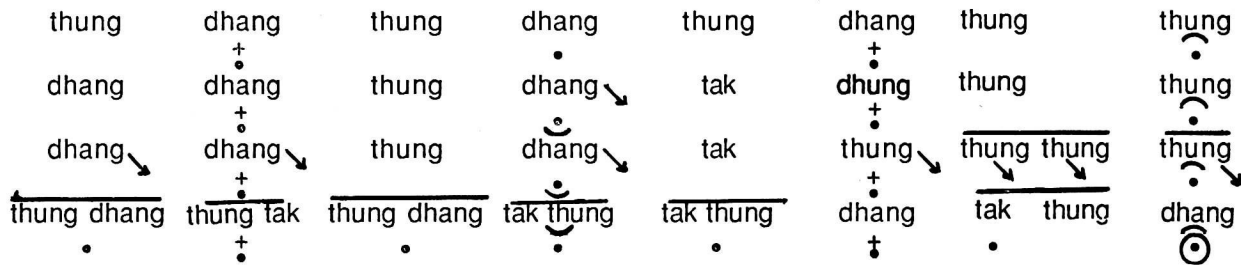
Ngayati Rog-rog Asem (irama seseg)



Terus masuk Rog-rog Asem (Irama seseg)

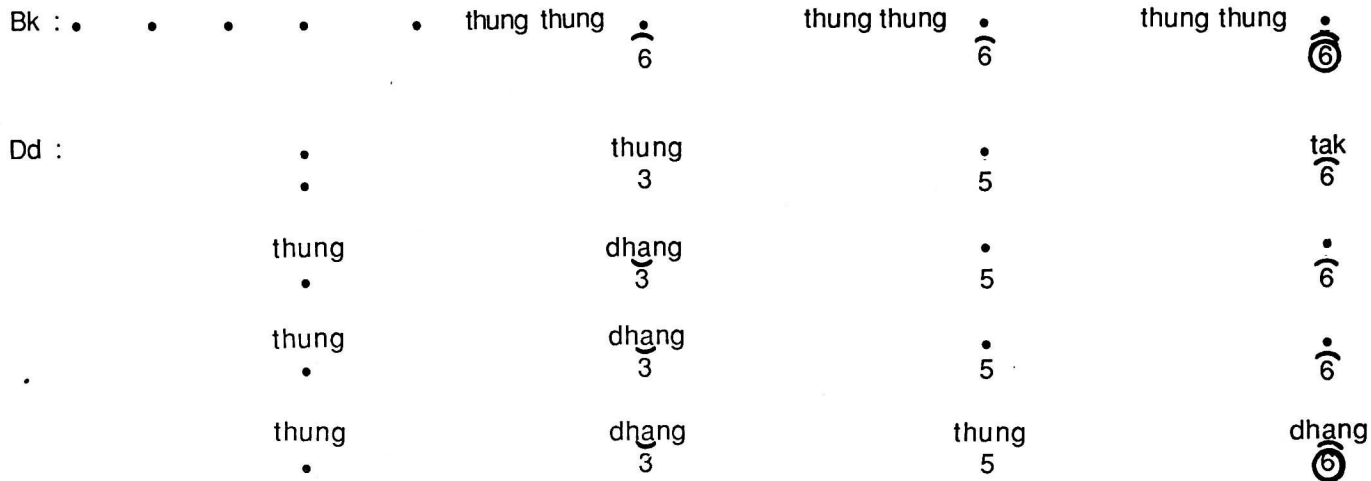


Dari Rog-rog Asem, akan kembali ke Ladrang Gangsaran



Terus masuk kendangan Ladrang gangsaran irama seseg.

d. Kendhangan GANGSARAN EMBAT-EMBAT PENJALIN
(Khusus untuk Gending Gangsaran Embat-embat Penjalin Pelog Barang)



Swk :	•	thung	•	tak
	•	3	5	6
	thung	dhang	•	•
	•	3	5	6
	thung	dhang	•	•
	•	3	5	6
dhang	•	dhang	•	•
	•	3	5	6

Gending ini tanpa ketuk

Kendhangan EMBAT-EMBAT PENJALIN

Untuk gendhing Embat-embatan penjalin

Bk :	•	•	•	•	•	•	•	•	tak	•	tak	thung	•
	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
	•	dhang	•	dhang	thung	dhang	•	•	thung	thung	thung	thung	thung
	•	•	•	3	5	6	•	•	3	5	5	6	6
	dhang	dhang	dhang	thung	dhang	•	thung	thung	thung	thung	thung	thung	thung
	•	•	•	3	5	6	•	3	5	5	6	6	6
	dhang	thung	dhang	•	thung	dhang	thung	dhang	thung	thung	dhang	dhang	dhang
	7	7	2	•	6	7	6	5	3	3	5	6	6

Dd :

<u>tak thung</u>	dhang	<u>tak thung</u> dhang	<u>tak thung</u> dhang	thung	thung
•	+ 5	•	5	6	+ 5
dhang	<u>•</u> dhang thung	dhang	<u>tak thung</u> thung	thung	thung
6	+ 3	6	5	6	+ 5
dhang	<u>•</u> dhang thung	dhang	<u>tak thung</u> thung	thung	<u>thung tak</u>
6	+ 3	6	5	6	+ 5
<u>thung dhang</u>	<u>•</u> tak thung dhang	<u>•</u> thung dhang thung dhang		<u>tak thung</u> dhang	
2	+ 5	2	3	5	+ 6
				7	⊙

Swk :

<u>tak thung</u> dhang	•	<u>tak thung</u> dhang	<u>tak thung</u>	dhang	thung	thung
•	5	•	5	6	3	6
dhang	<u>•</u> dhang thung	dhang	<u>tak thung</u>	thung	thung	thung
6	3	6	5	6	3	6
dhang	<u>•</u> dhang thung	<u>tak</u>	<u>tak</u>	<u>thung</u>	<u>tak</u>	<u>tak</u>
6	3	6	5	6	3	6
dhang	thung	<u>tak tak</u>	dhang	<u>tak tak</u>	thung	<u>thung thung</u>
2	5	2	3	5	6	7
						⊙

6. Kendang Ladrang Raja

Buka :	3 tak 1	2 tak 3	3 thung 1	• dhang 2	3 tak 5	6 thung 5	3 tak 5	5 thung ⑤
Lamba :	tak 1	thung + 3	tak 1	thung 2	thung 1	dhang + 6	• 3	tak 5
	thung 1	thung + 3	dhang 1	thung 2	• 1	tak + 6	tak 3	tak 5
	thung 1	thung + 3	dhang 1	thung 2	dhang 1	ket tak + 6	thung 3	dhang 5
	<u>tak thung</u> 3	<u>ket tak</u> + 2	thung 3	dhang • 2	<u>ket tak</u> 3	thung + 6	dhang 3	thung ⑤
Irama I :	<u>ket tak</u> 3	thung + 2	<u>tak thung</u> 3	<u>ket tak</u> •	thung 3	dhang + 6	• 3	tak 5
	thung 3	thung + 2	dhang 3	thung • 2	<u>ket tak</u> 3	tak + 6	tak 3	tak 5
	thung 3	thung + 2	dhang 3	thung • 2	dhang 3	<u>ket tak</u> + 6	thung 3	dhang 5
	<u>tak thung</u> 1	<u>ket tak</u> + 3	thung 1	dhang 2	<u>ket tak</u> 1	thung + 6	dhang 3	thung ⑤ //

Suwuk :

ket tak <u>1</u>	thung <u>3</u>	tak thung <u>1</u>	ket tak <u>2</u>	thung <u>1</u>	dhang <u>6</u>	• <u>3</u>	tak <u>5</u>
thung <u>1</u>	thung <u>3</u>	dhang <u>1</u>	thung <u>2</u>	dhang <u>1</u>	tak tak <u>6</u>	thung <u>3</u>	dhang <u>5</u>
tak tak <u>1</u>	thung <u>3</u>	dhang <u>1</u>	tak tak <u>2</u>	thung <u>1</u>	tak tak <u>6</u>	thung <u>3</u>	tak tak <u>5</u>
dhang <u>3</u>	thung <u>2</u>	tak tak <u>3</u>	dhang <u>•</u>	tak tak <u>3</u>	thung <u>6</u>	thung thung <u>3</u>	• <u>5</u>

Kendhangan Ladrang Raja Irama II

dhang <u>•</u>	thung <u>3</u>	dhang <u>1</u>	thung dhang <u>2</u>	ketak thung <u>1</u>	dhang ketak <u>6</u>	tak tak <u>3</u>	tak thung <u>5</u>
thung <u>1</u>	thung tak thung <u>3</u>	dhang <u>1</u>	thung tak thung <u>2</u>	dhang ketak <u>1</u>	thung ketak <u>6</u>	tak tak <u>3</u>	tak thung <u>5</u>
thung <u>1</u>	thung tak thung <u>3</u>	dhang <u>1</u>	thung tak thung <u>2</u>	dhang ketak <u>1</u>	thung dhang <u>6</u>	ketak thung <u>3</u>	dhang <u>5</u>
tak thung <u>3</u>	• dhang ketak thung <u>2</u>	ketak thung <u>3</u>	dhang thung <u>•</u>	tak dhang <u>1</u>	thung ketak <u>6</u>	tak dhang <u>3</u>	thung <u>5</u>

7. Kendhangan Ladrang Sabrangan

Buka :	•	2	•	3	5	6	7	6
	•	7	•	5	6	7	5	6
	•	2	•	3	5	6	7	6
								tak
	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang	tak	thung	tak	thung
	7	7	2	⁺ 7	5	5	5	Ⓢ
Irama I	tak	thung	tak	thung	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung
	<u>•</u>	⁺ 2	<u>•</u>	3	<u>5</u>	⁺ 6	<u>7</u>	<u>6</u>
	<u>ket tak</u>	tak	tak	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang
	<u>•</u>	⁺ 7	-	<u>5</u>	<u>6</u>	⁺ 7	<u>5</u>	<u>6</u>
	thung	dhang	•	tak	thung	thung	dhang	<u>tak thung</u>
	<u>•</u>	⁺ 2	-	<u>3</u>	<u>5</u>	⁺ 6	<u>7</u>	<u>6</u>
	<u>• thung</u>	dhang	thung	dhang	tak	thung	tak	thung
	<u>7</u>	⁺ 7	<u>2</u>	<u>7</u>	<u>6</u>	⁺ 5	<u>3</u>	Ⓢ
				Suwuk.				
	tak	thung	tak	thung	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung
	<u>2</u>	⁺ 2	<u>•</u>	•	<u>2</u>	⁺ 3	<u>2</u>	<u>7</u>
	<u>ket tak</u>	tak	tak	thung	dhang	<u>tak tak</u>	thung	dhang
	<u>•</u>	⁺ 6	<u>7</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	⁺ 7	<u>5</u>	<u>6</u>
	<u>tak tak</u>	thung	dhang	<u>tak tak</u>	thung	<u>tak tak</u>	thung	<u>tak tak</u>
	<u>2</u>	⁺ 2	<u>•</u>	<u>•</u>	<u>2</u>	⁺ 3	<u>6</u>	<u>5</u>
	dhang	thung	<u>tak tak</u>	dhang	<u>tak tak</u>	thung	<u>thung thung</u>	<u>•</u>
	<u>3 5</u>	⁺ 3	<u>2</u>	<u>7</u>	<u>6</u>	⁺ 5	<u>3</u>	Ⓢ

9. Kendhangan Gandrung-gandrung
Irama : I (Lamba)

Buka :

							tak	
3	3	3	•	3	2	3	5	
dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang	tak	thung	tak	thung	GN.
6	6	2	1	2	2	2	③	
tak	thung	tak	thung	dhang	tak	thung	dhang	
•	3	•	3	•	1		2	
•	tak	tak	•	tak	tak	tak	tak	N1.
	2		3		1		6	
thung	thung	dhang	thung	dhang	tak	thung	dhang	
	6		1		6		5	
•	tak	tak	•	tak	tak	tak	tak	N2.
	3		5		2		3	
thung	thung	dhang	thung	dhang	tak	thung	dhang	
	1		2		6		1	
<u>ket tak</u>	<u>ket tak</u>	<u>ket tak</u>	<u>ket tak</u>	<u>ket tak</u>	tak	tak	trang	N3.
	2		3		1		2	
thung	thung	dhang	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang	
3	2	3	•	3			5	
<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	<u>dhang thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	thung	GN4
6	6	2	1	3	5	3	②	

Dados : Irama sedang

A	<u>dhang</u>	thung	dhang	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang	
	•	•	2	3	1	2	3	2	
	<u>tak ketak</u>	ket tak	ket tak	ket tak	ket tak	tak	tak	tak	N1.
	3	1	2	3	2	1	2	6	
	thung	thung	dhang	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang	
	•	•	6	1	2	1	6	5	
	<u>tak ketak</u>	ket tak	ket tak	ket tak	ket tak	tak	tak	tak	N2.
	3	3	6	5	2	3	5	3	
	thung	thung	dhang	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang	
	2	1	3	2	•	2	6	1	
	<u>tak ketak</u>	ket tak	ket tak	ket tak	ket tak	tak	tak	trang	N3.
	2	2	•	3	1	2	3	2	
	thung	thung	dhang	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang	
	3	2	3	•	3	2	3	5	
	<u>tak thung</u>	ket tak	thung	<u>dhang thung</u>	ket tak	thung	dhang	thung	GN4
	6	6	2	1	3	5	3	②	A

Pangkat ndhawah

dhang <u>•</u> tak ketak 3	thung <u>•</u> ket tak 1	dhang <u>2</u> ket tak 2	thung <u>3</u> ket tak 3	dhang <u>1</u> ket tak 2	<u>ket tak</u> 2 tak 1	thung 3 tak 2	dhang 2 tak 6	N1.
thung <u>•</u> tak ketak 3	thung <u>•</u> ket tak 3	dhang <u>6</u> ket tak 6	thung <u>1</u> ket tak 3	dhang <u>2</u> ket tak 2	<u>ket tak</u> 1 tak 3	thung 6 tak 5	dhang 5 tak 3	N2.
thung <u>2</u> tak ketak •	thung <u>1</u> ket tak 2	dhang <u>3</u> ket tak •	thung <u>2</u> ket tak 3	dhang <u>•</u> ket tak •	<u>ket tak</u> 2 tak 1	thung 6 tak •	dhang 1 thung 2	N3.
dhang <u>•</u>	ket tak <u>3</u> 2	thung <u>•</u>	dhang thung <u>2</u> 1	ket tak <u>•</u>	thung 3 dhang 3	dhang •	tak thung <u>5</u> 2	GN4

nDawahipun Kendhangan Gandrung-Gandrung

B	<u>ket tak</u>	thung	dhang	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	thung	N1
	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	•	tak	thung	<u>thung</u>	
	<u>ket tak</u>	thung	dhang	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	thung	N2
	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	•	tak	thung	<u>thung</u>	
	<u>ket tak</u>	thung	dhang	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	tak	N3
	thung	thung	•	thung	dhang	<u>ket tak</u>	thung	dhang	
	<u>ket tak</u>	thung	dhang	tak	thung	thung	dhang	thung	GN4
	<u>tak thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	<u>dhang thung</u>	<u>ket tak</u>	thung	dhang	<u>tak thung</u>	

GN4
B

Suwuk

<u>thung</u>	thung	•	thung	dhang	<u>tak tak</u>	thung	dhang	N3
<u>tak tak</u>	thung	<u>dhang</u>	<u>tak tak</u>	thung	<u>tak tak</u>	thung	<u>tak tak</u>	
dhang	thung	<u>tak tak</u>	dhang	<u>tak tak</u>	thung	<u>thung thung</u>	⊙	GN4

b. Kendhangan NALA GANJUR
Kendhangan kalih, dengan bedhug

Bk : Bedhug

. dheng .

②

Lb :

. . . 3

. . . dheng . . . 3

. . . ②

. . . 3

. . . dheng . . . 3

. . . ②

Dd :

. . . 3

. . . dhung . . . 3

. thung . . . ②

. . . thung 3

. . . dheng . . . 3

. . . ②

. . . dheng 3

. . . thung dheng . . . 3

. . . dheng ②

. . . 3

. . . dheng . . . 3

. . . ③

Swk : . . . thung thung
 . . . 3 3 2
 thung
 . . . 3 3 ②
 . . . dhang thung dhang
 . . . 3 3 2
 thung dhang
 . . . 3 3 ②

C. Kendhangan KODHOK NGOREK
Kendhang kalih, tanpa bedhug

Bk : thung thung dhang
 ⑤
 Lb : . . . thung thung thung thung
 . . . 6 6 5
 thung dhang thung thung thung dhang
 . . . 6 6 ⑤
 thung thung thung
 . . . 6 6 5
 . . . thung dhang thung thung dhang
 . . . 6 6 ⑤

Dd : thung thung • • thung • • thung
 • • • 6 • • • • • • • 6 • • • 5
 thung • thung dhang thung • dhang thung dhang thung dhang
 • • • 6 • • • • • • • 6 • • • ⑤

Swk : • thung • dhang • thung • • • •
 • • • 6 • • • • • • • 6 • • • 5
 • thung • • • • • dhang • • • •
 • • • 6 • • • • • • • 6 • • • ⑤


Gendhing punika tanpa kethuk dan tanpa kempul

B. Kendhangan Kendang Satunggal

1. Untuk jenis gending-gending Alit


a. kendangan KETAWANG
(khusus untuk irama antal)

Buka

• • • • • • • tak • dhung • tak dhung dhung •  N.


Dados

• / / • + • / / • + • / / • + • / / • +
• • • tak • dhung • dhang • • • tak • dhung ket tang N1

• / / • + • / / • + • / / • + • / / • +
dhang dhung ket dhang • • • tak • dhung • tak dhung ket ket  N2

Suwuk

• / / • + • / / • + • / / • + • / / • +
• • • tak • dhung • dhang • • • tak • dhung • tak N.1

• / / • + • / / • + • / / • + • / / • +
tak dhung ket dhung get tong tong dhang get tong tong tong get tong tong  N.2

/ = tanda dhundhung ketipung.

Dhundhung Ketipung ;

Kendangan-kendangan yagn menggunakan kendang *satunggal*, perlu menggunakan *dhundhung ketipung*. Untuk gending-gendhing ketuk *kerep*, *dhundhungan ketipung* juga *kerep*. Sedangkan untuk gending-gending ketuk *arang*, *dhundhungan ketipung* juga *dhundhungan arang*.

Dados :

	dhang		dhang		dhang	tong	dhang N.1
	+				+		
•	•	•	•	•	•	•	•
dhang	tak	dhung	dhung	dhang	dhung		dhang N.2
	+				+		
•	•	•	•	•	•	•	•
dhang	dhung	dhang		dhung	dhung	dhung	dhung N.3
	+				+		
•	•	•	•	•	•	•	•
dhang dhung		dhang dhung	dhang		dhung	tong tong dhang	N.4
	+				+		
•	•	•	•	•	•	•	•
Suwuk :	dhang		dhang		dhang		dhung N.1
	+				+		
•	•	•	•	•	•	•	•
dhang	tak	dhung	dhung	dhang	dhung	tak	dhang N.2
	+				+		
•	•	•	•	•	•	•	•
dhung		dhang	dhung	tong	tong	dhung	tong N.3
	+				+		
•	•	•	•	•	•	•	•
tong	dhung	dhung	dhang	tong	tong	tong tong	• N.4
	+				+		
•	•	•	•	•	•	•	•

2). Kendangan LADRANG SEKAR.

Buka :

tak

dhung

dhang
+

dhung tong

N.1

• • • • • • • • • • • • • • • •

Lamba :

dhang
+

dhang

dhang
+

dhung N.1

• • • • • • • • • • • • • • • •

dhang

dhung

dhang

dhung
+

tak dhung dhangdhung

N.2

• • • • • • • • • • • • • • • •

dhang

dhung
+

dhang

dhung dhung dhung

dhung dhung dhang dhung

N.3

• • • • • • • • • • • • • • • •

dhang dhung dhung
+

dhang dhung

dhang

tak

dung
+

dhung tong dhang

N.4

• • • • • • • • • • • • • • • •

Dados :	dhang		dhang		dhung		dhang		tak		dhung N.1
	•	+	•	•	•	•	+	•	•	•	•
	dhang		dhung		dhang		dhung		tak		dhung dhang dhung
	•	+	•	•	•	•	+	•	•	•	N.2
	dhang		dhung		dhang		dhung dhung dhung		dhung dhung dhang dhung		
	•	+	•	•	•	•	+	•	•	•	N.3
	dhang dhung dhung		dhang		dhang		tak		dhang		dhung tong dhang N.4
	•	+	•	•	•	•	•	•	•	•	•
Suwuk :	dhang		dhang		dhung		dhang		tak		dhung N.1
	•	+	•	•	•	•	+	•	•	•	•
	dhang		dhung		dhang		dhung		tak		dhung dhang N.2
	•	+	•	•	•	•	+	•	•	•	•
	dhung		dhang		dhung		tong		tong		dhung tong N.3
	•	+	•	•	•	•	+	•	•	•	•
	tong		dhung		dhung		dhang		tong		tong tong • N.4
	•	+	•	•	•	•	+	•	•	•	•

Dados :

dhang

dhang

dhang

tak dhung

N.1

•

+

•

•

•

•

+

•

•

•

tak

dhung

tak

dhung

dhung

dhung

dhung

dhung

N.2

•

+

•

•

•

•

+

•

•

•

dhung

dhang

dhung

dhang

dhung

N.3

•

+

•

•

•

•

+

•

•

•

dhang

dhang

dhang

dhang

dhung

tong

dhun

tong

dhang

N.4

•

+

•

•

•

•

+

•

•

•

Suwuk :

dhang

dhang

dhang

tak dhung

N.1

•

+

•

•

•

•

+

•

•

•

tak

dhung

tak

dhung

• dhung

• dhung

• dhung

• dhung

dhung

N.2

•

+

•

•

•

•

+

•

•

•

dhung

dhang

dhung

tong

tong

dhung

tak

N.3

•

+

•

•

•

•

+

•

•

•

tak

dhung

dhung

dhang

tong

tong

tong

tong

N.4

•

+

•

•

•

•

+

•

•

•

Dados :

	dhang		dhang		dhang		tak dhung	
	+				+			N1
•	•	•	•	•	•	•	•	
	<u> </u>			<u> </u>		<u> </u>	<u> </u>	
	tak	dhung	tak	dhung	• dhung	• dhang	dhung	dhung
	+				+			N.2
•	•	•	•	•	•	•	•	
	<u> </u>			<u> </u>		<u> </u>		
•	dhung		dhung	• dhung		dhung	• dhung	N.3
	+				+			
•	•	•	•	•	•	•	•	
	dhang	dhang	dhang	dhang	• dhung	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>
	+				+	tong	dhung	tong dhung
•	•	•	•	•	•	•	•	•

Suwuk :

	dhang		dhang		dhang		tak dhung	
	+				+			N1
•	•	•	•	•	•	•	•	
	<u> </u>			<u> </u>		<u> </u>	<u> </u>	
	tak	dhung	•	tak	dhung	• dhung	• dhang	dhung
	+					+		N.2
•	•	•	•	•	•	•	•	
	dhung		dhung	tak	dhung	tak	dhung	tak
	+					+		N.3
•	•	•	•	•	•	•	•	
	dhang	dhung	tong	dhang	ket	tong	<u> </u>	
	+					+	tong tong	•
•	•	•	•	•	•	•	•	•

Dados	•	dhang	•	dhang	•	dhang	dhung	•	dhung	
	•	+	•	•	•	+	•	•	•	N.1
	•	dhung	dhang	dhung	•	dhung	tak	dhang		
	•	+	•	•	•	+	•	•	•	N.2
	dhung	dhang	tak	dhung	dhung	tak	dhang	tak		
	•	+	•	•	•	+	•	•	•	N.3
	dhung	ket	dhung	tak	dhang	dhung	tak	tong	dhang	•
	•	+	•	•	•	+	•	•	•	N.4
Suwuk	•	dhang	•	dhang	•	dhang	dhung	•	dhung	
	•	+	•	•	•	+	•	•	•	N.1
	•	dhung	dhang	dhung	•	dhung	tak	dhang		
	•	+	•	•	•	+	•	•	•	N.2
	dhung	dhang	ket	tak	dhung	tak	dhang	dhung	tak	
	•	+	•	•	•	+	•	•	•	N.3
	dhang	dhung	tak	dhang	tong	tong	dhung	tong	tong	•
	•	+	•	•	•	+	•	•	•	N.4

b.Kendangan CANDRA
(khusus untuk Slendro)

Buka :

•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	+	•	•	•	•	⊙
							tak				dhung				dhang				tong	tong	

Lamba :

•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	+	•	•	•	•	⊙
		dhung					dhang				dhung				dhung				dhung		
•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	+	•	•	•	•	⊙
		dhung				dhung				dhung				tak					dhung		
•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	+	•	•	•	•	⊙
		dhung	dhung				dhung			dhung				dhung					dhung	dhung	
•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	+	•	•	•	•	⊙
		dhung				dhung	dhung			dhung				dhung	tak				dhung	dhung	
																			<u>tong</u>	tong	

nDhawah kethuk 4. Irama Antal

•	+	•	•	•	+	•	
	dhang				dhang		tak
dhung	+	dhung	dhang	•	+	dhung	• N.1
	• dhang				tak		
•	+	•	dhung	•	+	•	tak
	dhung				dhang		
dhung	+	dhung	dhang	•	+	dhung	• N.2
	• <u>dhang</u>				tak		
•	+	•	•	•	+	•	takdhung
	dhang				dhang		
dhung	+	•	dhung	• dhung	+	dhung	dhung [^] N.3
	dhung				• dhang		
dhung	+	dhang	dhung	•	+	dhung	•
	•				dhang		
dhang	+	•	dhang	• dhung	+	<u>tong dhang</u>	• NG.4
	dhung				<u>ket tong</u>		

Irama Seseg

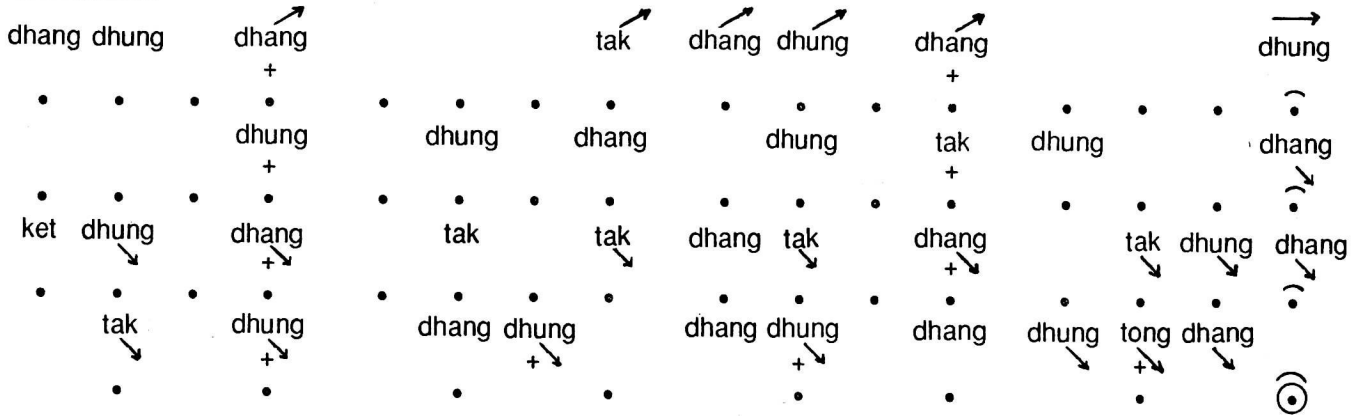
•	+	•	•	•	+	•	tak
	dhung				dhung		
dhung	+	dhung	dhung	•	+	dhung	• N.1
	dhung				tak		
•	+	•	dhung	•	+	•	tak
	dhung				dhung		
dhung	+	dhung	dhung	•	+	dhung	• N.2
	dhung				tak		
•	+	•	•	•	+	•	tak
	dhung				dhung		
dhung	+	•	dhung	• <u>dhung</u>	+	dhung	dhagn N.3
	dhung				<u>dhung</u>		
dhung	+	dhung	dhung	•	+	dhung	•
	dhung				dhung		
dhung	+	•	dhung	• <u>dhung</u>	+	tong dhung	• NG.4
	dhung				ket tong		

Suwuk.

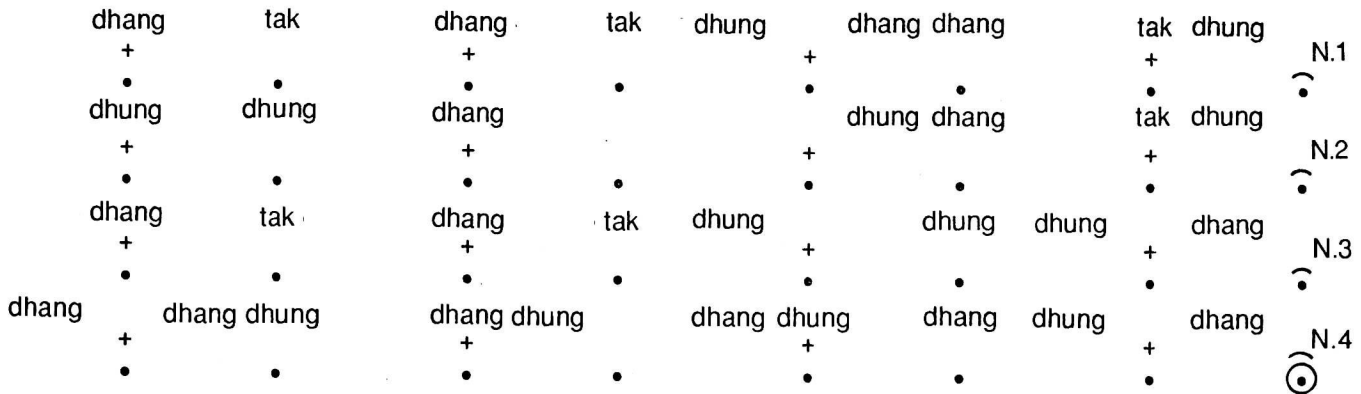
•	+	•	•	•	+	•	
	dhang				dhang		tak
	+				+		
dhung	dhung	dhung	dhang	•	tak	dhung	• N.1
	+				+		
•	dhung	•	dhung	•	dhang	•	tak
	+				+		
dhung	dhung	dhun	<u>dhang</u>	•	tak	dhung	• <u>dhang</u> N.2
	+				+		
•	dhang	•	<u>dhang</u>	•	dhang	•	<u>tak dhung</u>
	+				+		
dhung	dhung	•	dhung	• dhung	ket dhang	dhung	dhang N.3
	+				+		
dhung	<u>ket ket</u>	dhang	<u>dhung ketket</u>	<u>takdheng</u>	tong	dhung	<u>ket ket</u>
	+				+		
dhang	<u>dhung ketket</u>	ket tak dhen	tong	<u>ketket</u>	tong	<u>tong tong</u>	• NG4

dari irama antal, kalau akan mempercepat dimulai sesudah kenong kedua, irama makin maju, maju terus hingga seseg.

Pangkat ndawah :

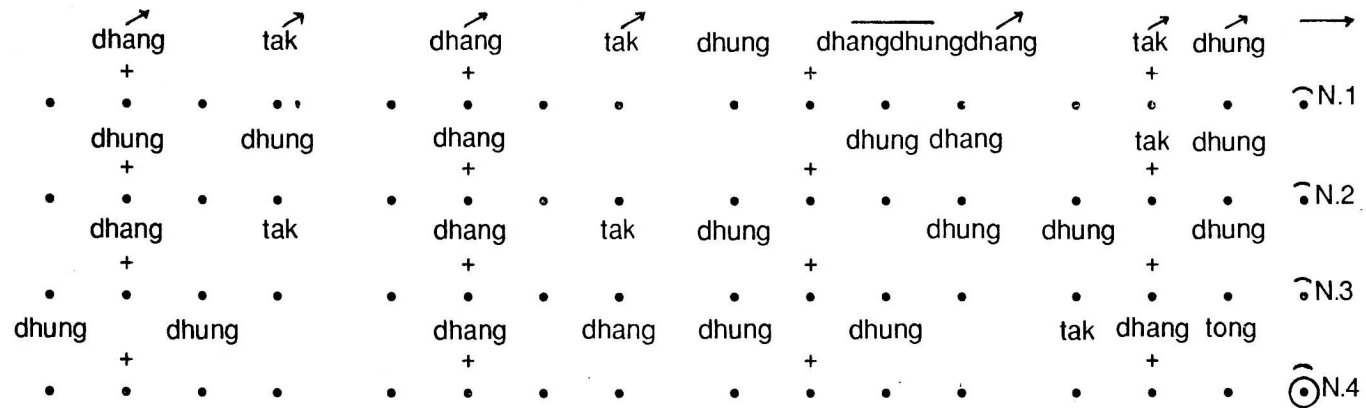


ndawah :



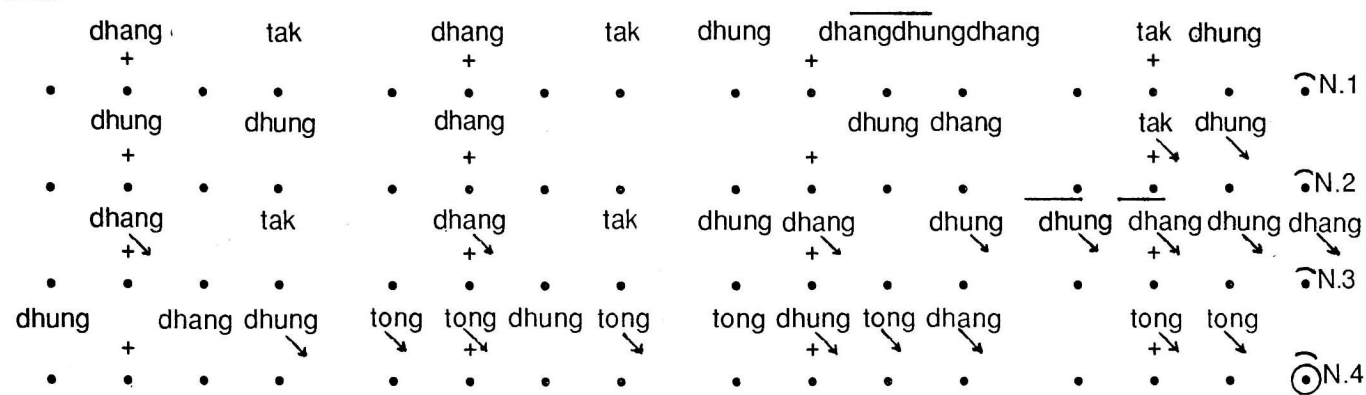
Kalau mepercepat, dari irama antal (II) ke irama seseg (I) :

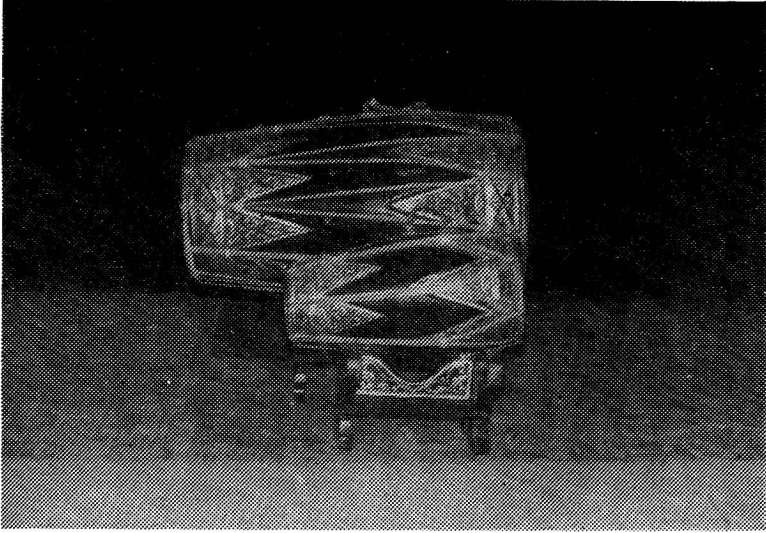
Nd :



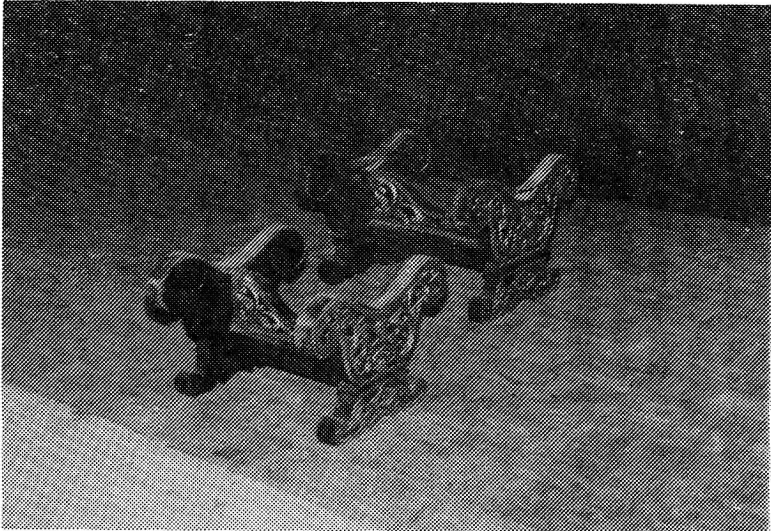
Saking wirama seseg (I) badhe suwuk :

Swk :





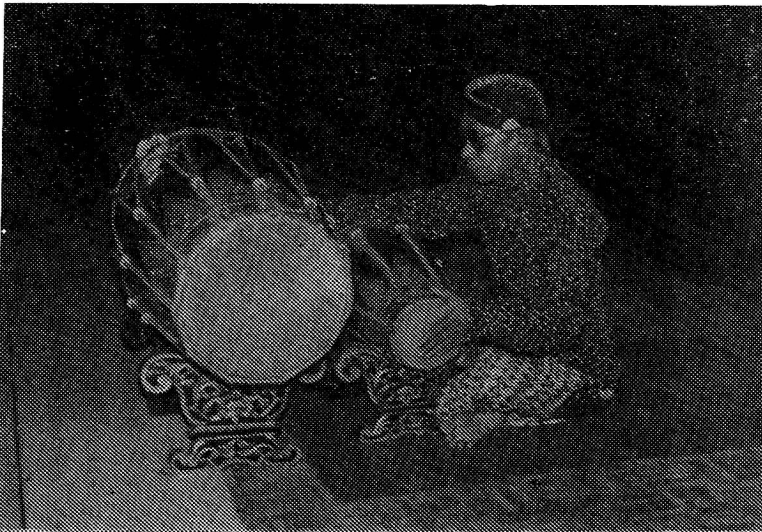
Gambar 1. "Kendhang kalih" terdiri dari "Kendhang ageng" dan "Kendhang ketipung".



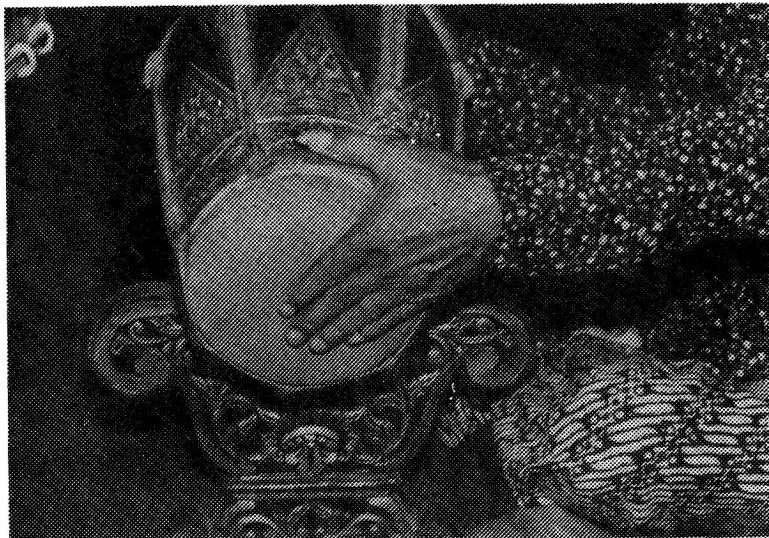
Gambar 2. "Plangkan" tempat untuk meletakkan kendang.



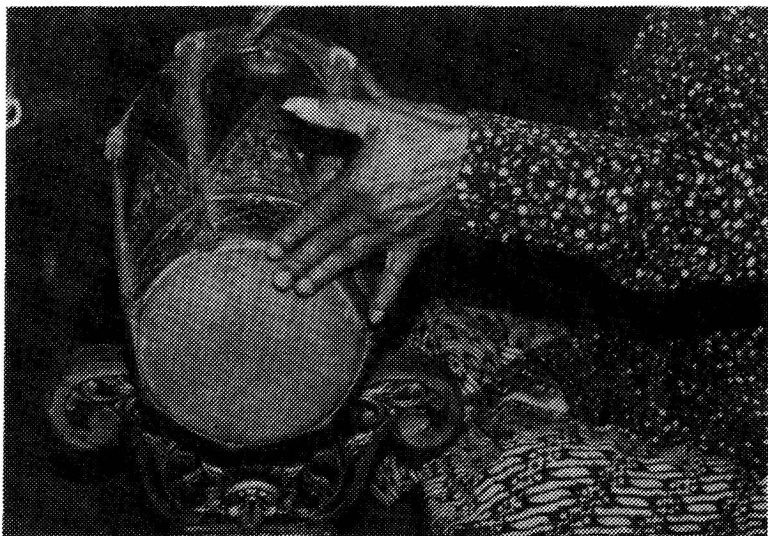
Gambar 3. Posisi cara menabuh kendang dilihat dari sisi kanan.



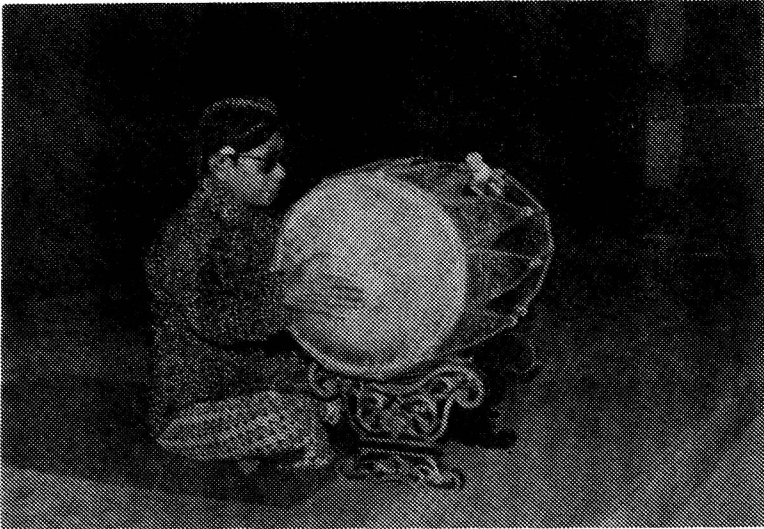
Gambar 4. Posisi cara menabuh kendang dilihat dari sisi kiri.



Gambar 5. Suara "tak" dengan memukul/menabuh "tebokan kempyang" kendang ketipung menggunakan empat jari.



Gambar 6. Suara "tong" dengan memukul/menabuh bagian tepi "tebokan kempyang" kendang ketipung dengan tiga jari.



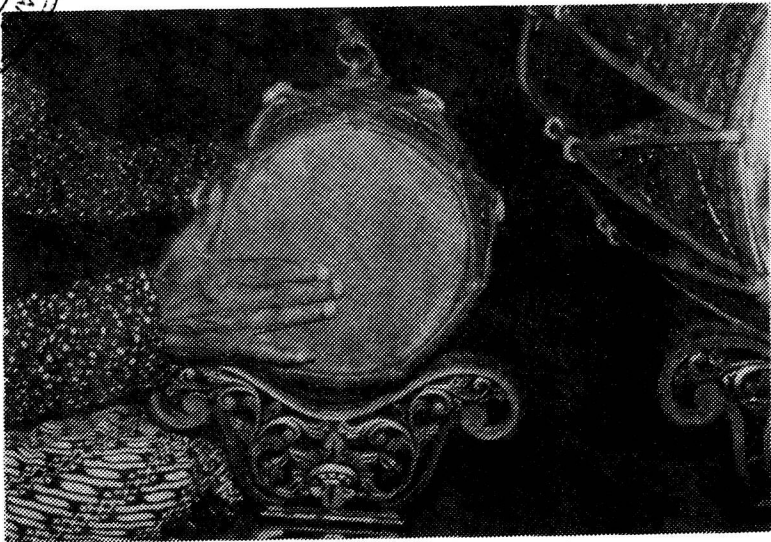
Gambar 7. Suara "ket" dengan memukul/menabuh bagian tengah tebokan bem pada kendang ageng (besar) menggunakan empat jari.



Gambar 8. Suara "thung" dengan memukul/menabuh "tebokan bem" kendang ketipung bagian bawah menggunakan tiga jari.



Gambar 9. Suara "dhung" dengan memukul/menabuh "tebokan bem" kendang "ageng" pada bagian tengah, menggunakan empat jari.



Gambar 10. Suara "dhang" dengan memukul/menabuh tebokan "bem" kendang "ageng" bagian bawah, menggunakan empat jari.





Perpustakaan
Jenderal P

786.

S